

**STUDENT'S PERCEPTION AND EXPECTATION OF THE LEARNING
EXPERIENCE IN ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM AT
STAIN MAJENE**



A THESIS

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of
Sarjana Pendidikan (S.Pd) in English Education Study Program
Tarbiyah and Teaching Training Department
State Islamic College of Majene

BY:

JULISA

Reg Number : 10256120021

**ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM
TARBIYAH AND TEACHING TRAINING DEPARTMENT
STATE ISLAMIC COLLEGE OF MAJENE**

2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Student’s Perception and Expectation Of The Learning Experience In English Education Study Program At STAIN Mejene**” yang disusun oleh **Julisa, NIM: 10256120021**, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2025. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Tadris Bahasa Inggris dengan beberapa perbaikan.


Majene, 16 Oktober 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Achmad Taqlidul Chair F, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Nihla Afdaliah, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Manaqisy I	: Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.	(.....)
Munaqisy II	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.	(.....)
Pembimbing II	: Rina Marlina, S.S., M.Hum.	(.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,




Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197408151998031004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

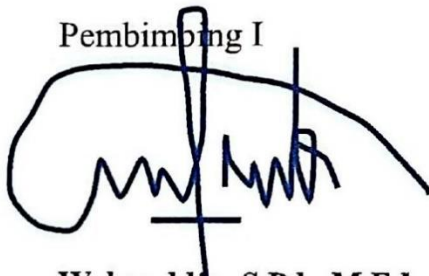
Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa **Julisa NIM: 10256120021**

Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene. Setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul "**Student's Perception and Expectation Of The Learning Experience In English Education Study Program At STAIN Majene**" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene. 12 Agustus 2025

Pembimbing I



Wahyuddin, S.Pd., M.Ed
NIP. 19880428202012005

Pembimbing II



Rina Marlina, S.S., M.Hum
NIP. 199206122019032027

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Julisa
Nim : 10256120021
Tempat, tanggal lahir : Mangge, 31 Desember 2002
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris bahasa Inggris
Judul : Student's Perception And Expectation Of The Learning
Experience In English Education Study Program At Stain
Majene

Meyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 12 Agustus 2025
Penyusun



Julisa
Nim: 10256120021

ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah Rabbil Alamin, first of all the researcher thanks to God Allah SWT for his blessing and mercy, his help and guidance so that the writing of the thesis entitled “Perception And Expectation Of Students Towards Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene” can be finished properly. Shalawat and Taslim always poured to the Rasulullah SAW who has brought the human from the darkness into the lightness.

In completing the study and writing this thesis, the author received a lot of help both teaching, guidance and direction from various parties both directly and indirectly. For this reason, the author expresses his deepest appreciation and gratitude to:

1. **Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT.**, as the head of STAIN Majene.
2. **Dr. Ahmad Muaffaq N, S. Ag., M. Pd.**, as the head of the Tarbiyah and teacher Training Department of STAIN Majene.
3. **Achmad Taqlidul Chair Fachruddin, S.Pd., M.Pd.**, as the head of the English Education study program
4. **Wahyuddin, S.Pd., M.Ed.**, as the First Supervisor, who has guided, directed, motivated, and encouraged the author, as well as taught many things in the process of composing this research.
5. **Rina Marlina, S.S., M.Hum.**, as the Second Supervisor, who has guided, directed, motivated, and encouraged the author, as well as taught many things in the process of composing this research.

6. **Uswatunnisa, S.Pd., M.Hum.**, as the First Examiner, and **Syamsinar, S.Pd., M.Pd** as the Second Examiner, whose contributions, critiques, and suggestions have been invaluable to the author in completing this thesis.
7. **The lecturers and Academic staff** of the Tarbiyah and Teacher Training Department at STAIN Majene, who have provided assistance and facilitated the author's work
8. To my three siblings, To my sister **Samsia** and my aunt **Sami'na S.Pd**, thank you for always providing support during the writing process.
9. And to my friend **Syahrani** and Miss **Warkiah S.Pd**, thank you for always providing support and input during the writing process.

Majene, 12 Agustus 2025



Julisa

NIM. 10256120021

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ACKNOWLEDGEMENTS	v
TABLE OF CONTENTS	vii
ABSTRACT	ix
CHAPTER 1	1
INTRODUCTION	1
A. Research Background.....	1
B. Research Problem.....	6
C. Research Objectives	6
D. Research Significances.....	6
E. Research Scope	7
CHAPTER II.....	9
LITERATURE REVIEW.....	9
A. Previous Studies.....	9
B. Some Pertinent Ideas.....	11
C. Conceptual Framework	30
CHAPTER III	31
RESEARCH METHODS	31
A. Research Design.....	31
B. Research Participant.....	31

C. Research Instruments	32
D. Technique of Data Collection	32
E. Technique of Data Analysis	33
CHAPTER IV	35
FINDINGS AND DISCUSSIONS	35
A. Findings.....	35
B. Discussion	59
CHAPTER V	62
CONCLUSION AND SUGGESTION	62
A. Conclusion	62
B. Suggestion.....	63
BIBLIOGRAPHY	65
APPENDICES	69
CURRICULUM VITAE	129

ABSTRACT

Name : Julisa
Reg Number : 10256120021
Study Program : English Education Study Program
Title : Student's Perception And Expectation Of The
Learning Experience In English Education Study
Program At Stain Majene

In the world of higher education, students' expectations and perceptions of the study program they choose play an important role in determining their level of satisfaction and academic success. Students' perceptions reflect how they interpret the learning experience, the quality of teaching, the facilities available, and the relevance of the curriculum to future needs. This study aims to describe students' perceptions and expectations of their learning experiences in the English Education Study Program at STAIN Majene. The background of this research is based on the importance of aligning students' expectations with the reality of the learning process, as a basis for evaluating and improving the quality of the study program. This research employed a descriptive qualitative method with semi-structured interview techniques. Participants consisted of seven students from three cohorts (2022, 2023, and 2024) selected through purposive sampling. Data were analyzed through the stages of reduction, presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of students' perceptions and expectations. The results indicate that students generally have a positive perception of the study program, with their choice of major influenced by personal interest, family support, and career prospects. Interactive learning methods such as role play, microteaching, and group discussions are considered effective, although the practical component in several courses still needs improvement. The main challenges include limited vocabulary, lack of self-confidence, and minimal opportunities to practice outside the classroom. Students expect increased English practice, additional programs such as TOEFL training and English Day, as well as a more communicative and supportive learning environment.

Keywords: *Students perception, students expectation, learning experience, English education*

Dalam dunia pendidikan tinggi, ekspektasi dan persepsi mahasiswa terhadap program studi yang dipilihnya memegang peranan penting dalam menentukan tingkat kepuasan dan keberhasilan akademiknya. Persepsi mahasiswa mencerminkan bagaimana mereka memaknai pengalaman belajar, kualitas pengajaran, fasilitas yang tersedia, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan di masa depan. Seperti yang kita ketahui bersama, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari karena Bahasa Inggris memegang peranan yang sangat penting untuk digunakan dalam bidang pendidikan dan bisnis global. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan harapan mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka di Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Majene. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya menyelaraskan harapan mahasiswa dengan realitas proses pembelajaran, sebagai dasar untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program studi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara semi-terstruktur. Partisipan terdiri dari tujuh mahasiswa dari tiga angkatan (2022, 2023, dan 2024) yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai persepsi dan harapan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki persepsi yang positif terhadap program studi, dengan pilihan jurusan yang dipengaruhi oleh minat pribadi, dukungan keluarga, dan prospek karir. Metode pembelajaran interaktif seperti role play, micro teaching, dan diskusi kelompok dianggap efektif, meskipun komponen praktikum di beberapa mata kuliah masih perlu ditingkatkan. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kosakata, kurangnya rasa percaya diri, dan minimnya kesempatan untuk berlatih di luar kelas. Mahasiswa mengharapkan adanya peningkatan latihan bahasa Inggris, program tambahan seperti pelatihan TOEFL dan English Day, serta lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan mendukung.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, harapan mahasiswa, pengalaman belajar, pendidikan bahasa Inggris

CHAPTER 1

INTRODUCTION

A. Background Research

English is the most commonly spoken language worldwide, and is used as a daily language in social and academic fields in several parts of the world (Dwihartanti & Nur Faizah, 2019). As we all know, English is an international language that is important to master or learn because English plays a very important role to be used in the fields of education and global business (Sari et al., 2024). The English education study program is a field of study that studies the English language in theory and practice, as well as its teaching methods.

English education focuses on learning listening, speaking, reading, and writing. In addition, English education is a very important language to learn because English is one of the languages that has become an international language used in various fields such as business, technology, tourism, global communication, and culture (Frayoga et al., 2024). Therefore, English has become very important in the era of globalization and has become the most dominant language used in communication in the world today.

STAIN Majene is one of the universities that provides an English education study program. The English study program has experienced a decrease in the number of students every year. Starting in 2020 until 2024, the interest in the English study program at STAIN Majene is decreasing, as seen from the number of students who do not even reach 50% each year.

The English education study program at STAIN Majene has several important roles including, developing and updating the curriculum in accordance with the latest developments in English language teaching and labor market needs, integrating technology in teaching and learning, namely to decrease. The effectiveness of English language learning and preparing students to use modern tools in education, providing additional activities such as English clubs, competitions, and seminars to improve students' practical skills and encourage interest in learning English. English is one of the international languages used by most educated people around the world. And finally, community service in the field of English teaching, such as organizing English teaching programs for local schools.

In the world of higher education, students' expectations and perceptions of the study program they choose play an important role in determining their level of satisfaction and academic success. Students' perceptions reflect how they interpret the learning experience, the quality of teaching, the facilities available, and the relevance of the curriculum to future needs. When these perceptions are aligned with their initial expectations when choosing a study program, then they are likely to show high learning motivation and loyalty to the institution. Therefore, understanding student perceptions is a crucial first step in evaluating and developing the quality of study programs, including the English Education Study Program at STAIN Majene.

Perception is a process experienced by everyone, but perception is not always the same for different people, even with the same object, according to Robbins (Sari & Astuti, 2018). This can be caused by different factors that influence the perception itself. Robbins (Sari & Astuti, 2018) describes three factors that influence a person's perception, namely the factors of perception actors, perception targets, and perception situations. Perceptual factors include attitudes, motives or needs, interests or interests, past experiences, and expectations. Novelty, movement, sound, size, background, and proximity are included in the perception target factor, which is the factor contained in the stimulus. The third factor is the perception situation, which includes time, physical conditions, and social conditions in the environment of the perception maker when the perception is formed. Students' perceptions of lecturers' teaching methods are students' assessments of lecturers' teaching styles. This perception can be in the form of an assessment of learning methods, learning atmosphere, and student attachment to lecturers.

Higher education plays an important role in shaping the skills, insights, and potential of graduates, especially in facing the challenges of globalization. The English Education Program at STAIN Majene aims to produce graduates who are competent in English, both academically and professionally, in order to meet the needs of the local, national, and international job market. However, the effectiveness of an educational program depends not only on the curriculum design but also on the suitability of the program to the expectations and perceptions of the students.

Students' expectations and perceptions of study programs have a direct impact on their level of satisfaction in learning, academic motivation, and learning outcomes. Often, students' expectations regarding the quality of teaching, educational facilities, and the relevance of the curriculum to professional needs do not always align with the reality they experience. This mismatch has the potential to cause problems, such as low participation rates, lack of motivation, and high drop-out rates.

On the other hand, STAIN Majene has launched various initiatives, such as developing community-oriented academic programs, expanding partnerships with local organizations, and implementing curriculum updates, to provide quality, competitive education that meets community needs. These achievements support its vision to be a superior, relevant center for Islamic and cultural sciences in Eastern Indonesia by 2040, and demonstrate its determination to produce graduates who excel intellectually and uphold moral, spiritual, and local wisdom values.

Since its establishment on August 31, 2016, STAIN Majene has been committed to becoming a superior Islamic higher education institution in Eastern Indonesia. In addition, the mission of STAIN Majene which includes equalizing access to Islamic education, organizing Islamic studies and foreign languages based on information technology, preserving local wisdom through research activities, and community service through partnerships with various stakeholders, is a guideline in implementing the tridharma of higher education. Thus, all academic and non-academic activities carried out at STAIN Majene are directed

to support the realization of this vision, namely producing graduates who are competent and have good character and are able to make a meaningful contribution to the development of science, Islam and culture in Eastern Indonesia.

In this context, it is very important to explore the students' expectations and perceptions of the English Education program. This study aims to answer several key questions, such as: to what extent students' expectations are met by the existing program, what factors influence their perceptions, and how the program can more effectively meet their academic as well as professional needs.

By understanding students' expectations and perceptions, STAIN Majene can design better policies, improve program quality, and ensure shared educational expectations. This research is expected to be the first step to bridge the gap between expectations and reality, in order to achieve the vision of STAIN Majene in producing graduates who are superior and competitive at the global level.

Researchers have conducted research on how “Perception And Expectation of Students Towards Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene” The subjects of this study were first- to fifth-semester students who chose the English Education program at STAIN Majene. The researchers chose STAIN Majene because, during their observations, they found that very few students chose the English Education program.

B. Research Problem

Based on the background that has been described above, the following problem formulation can be obtained:

1. How are the Student's Perception Of The Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene?
2. What are the Student's Expectation Of The Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene?

C. Research Objective

Based on the problem formulation above, the following research objectives were obtained:

1. To find out the Student's Perception Of The Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene.
2. To find out the Student's Expectation Of The Learning Experience In English Education Study Program At Stain Majene.

D. Research Significances

Based on the research objectives above, the following research significances are obtained:

1. Theoretical benefits
 - a. This study can enrich the literature on student perceptions and expectations, especially in the context of language education. This study helps to understand how new students assess and expect English language programs, which can then be used to develop theories about perceptions and expectations in education.

- b. The results of this study can provide theoretical guidance for curriculum development and more effective teaching methodologies. By understanding students' needs and expectations, educational institutions can adjust their programs to better meet their needs and expectations.
- c. This research helps to identify the needs of new students regarding English language learning. This is important in developing theories of motivation and effective learning, particularly in the context of language programs.

1. Practical benefits

- a. This research also helps to develop theories on how educational programs, particularly in English language learning, should be carefully implemented in order to meet students' needs and can be applied in a wider learning context.
- b. The data obtained from this study can assist educational institutions in planning more targeted marketing and recruitment strategies. Understanding what prospective students are interested in can increase the attractiveness of the program.
- c. This research can also identify areas where students need additional support, such as academic advising or consulting services, so that institutions can provide services that are more responsive to student needs.

E. Research Scope

Based on the research statement above, the subject of this research is students who choose the English education study program at STAIN Majene. This research focuses on students' perceptions and expectations of the learning experience English education study programs at STAIN Majene, and includes

how students choose English education study program so that for this reason researcher want to examine in depth how students think about the learning experience of English education study programs and this research was conducted within a limited period of time.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Previous research

Related to the above problems, there are several studies that have been conducted by research conducted by Nuraeningsih & Nurcahyo) 2024 with the title Student Perceptions of the English for International Communication Program at Muria Kudus University. The purpose of this study was to describe student opinions regarding the English for international communication (EIC) program followed by Muria Kudus University (UMK) students and managed by UPT Bahasa. This research method is descriptive research with a survey method by distributing questionnaires to 800 students who participated in the EIC program in 2019 from 13 undergraduate study programs in the UMK environment, but only 665 respondents filled out. The questionnaire contains 14 items of closed questions covering teaching methods, teaching materials, media used, evaluation, as well as interest and mastery of the material. In addition, there was one specific question asking about native speakers on the EIC teaching team. The data collected was then analyzed based on themes using percentages. The data collected was then analyzed based on the theme of the question items, and percentages were calculated. The results showed that students have a positive perception of this program, especially on the aspects of motivating students, teaching methods, learning media, and aspects of native speaker lecturers. Based on these results, several recommendations are given to the university so that this program can run even better in the future.

Furthermore, research conducted by Desmiyanti (2023) with the title Perception of health science faculty students towards English courses. This study aims to describe the perceptions of health science faculty students at Adiwangsa University Jambi towards English courses. This research is descriptive quantitative research using survey techniques. This study took a total sampling technique, which amounted to 81 respondents who were odd semester students in 2022/2023. The research instruments were questionnaires and unstructured observations. The results showed that the perception of Health Science students towards English courses was in the positive category. Furthermore, the creativity of lecturers and students in learning is needed to achieve these language competencies.

Finally, research that has been conducted by Yunita 2020 with the title of student perceptions in choosing Arabic language study programs (Yunita, 2020). The purpose of this study was to determine the perception of choosing an Arabic language study program. This research uses a qualitative approach with a narrative study method. The data was collected using research instruments in the form of interviews and tests. Through this study, it was revealed that students showed different perceptions in choosing the Arabic language. Students' perceptions of the selection of Arabic language study programs are quite positive, accompanied by interest and ability in actively learning Arabic.

Several previous studies show that there are similarities and differences in this context. The similarity is the focus on student perceptions of the English program. However, the difference is that the above studies use several methods,

such as qualitative and descriptive methods, with interview data collection methods. The other methods use descriptive methods with a quantitative approach. There are also differences from previous research, with related research with different objects and data collection. However, this study will use qualitative methods with data collection through interviews, and will then focus on STAIN Majene students, starting from the 2022, 2023, to 2024 cohorts.

B. Some Pertinent Ideas

1. Perception

a. Definition of Perception

Perception is the experience of objects, events, and relationships obtained by inferring information and interpreting messages. Thus, perception is the process by which individuals organize and interpret the sensations received through their senses to understand and give meaning to the surrounding environment. In other words, perception involves the processing of sensory information by the brain to produce a picture or understanding of the reality we experience. According to Jayanti & Arista, (2019) Perception is a process whereby individuals organize the stimuli they receive and interpret them, enabling them to become aware of and understand what they have received, and this can also be influenced by the experiences of the individuals concerned.

According to Bimo Walgito, perception is a process that is preceded by sensing, which is the process of receiving stimuli by individuals through the sensory organs or also known as the sensory process. However, the process does not stop just like that, but the stimulus is continued and processed. Meanwhile,

according to William James, perception is formed based on what we get from the environment that is absorbed by our senses, and partly obtained from processing our memory, and processed again based on the experiences we have.

In addition, it can also be interpreted as a way of looking at something that can reveal understanding from the processed results of thinking power, which is related to external factors that are responded to through the five senses, memory, and thinking power. Perception is the source of new knowledge that a person acquires about the world and the environment that surrounds them. While knowledge is power, without knowledge, humans cannot act effectively.

From some of the definitions above, it can be concluded that perception is an act of judgment in a person's mind after receiving a stimulus from what is captured by their five senses. Then the stimulus develops, which ultimately makes a person think and form a view related to a case or event that is happening.

However, the types of perception and the process of perception are as follows:

b. Types of Perception

Perception can be broadly divided into two categories, namely perception of objects (physical environment) and perception of people. According to Marwansyah (2025) perception is an individual process that involves the interpretation of sensory impressions to give meaning to the environment. This process is influenced not only by the characteristics of the observed object but also by the experiences, motives, and expectations of the individual.

1) Perception of Objects

Perception of objects occurs when individuals respond to external stimuli through physical symbols. For example, shapes, colors, sounds, or textures are processed by sensory organs to form an understanding. In this case, perception of objects tends to be more stable because objects do not change their inherent characteristics.

2) Perception of People.

Perception of people is more complex because it involves both verbal and nonverbal cues. Unlike objects, humans are dynamic, have motives, and are influenced by emotions and expectations (Laksono et al., 2005). This makes human perception more difficult to predict and more prone to bias such as stereotypes, prejudice, or the halo effect.

c. Perception process

Perception is the result of a process that begins with a stimulus from an object, which is felt by the organs of the human body, and then forwarded to the brain. That the perception process is a cognitive process that is influenced by experience, horizons, and individual knowledge.

1) Selection

Selection is the initial stage in converting information from the environment into meaning. Humans interact with phenomena in their environment that must be processed one by one, and the human brain can be overwhelmed when receiving a lot of information from the environment. The

selection process occurs when the brain begins to select information that is considered interesting or important for further processing.

2) Organizing

According to Hakim et al., (2021), perception is also a way to organize and explain human sensory impressions in order to give meaning to environmental conditions. Because organization is the second stage, after selecting the information received. The information must be organized in a predetermined way to be identified with relevant patterns. This stage helps humans to organize the information that has been received, making it easier to restore stored knowledge. In this case, students are increasingly able to give their perceptions easily. This stage has two aspects. First, by transforming the information that has been obtained into a significant experience. Second, because the selected information remains intact after being organized, this process shows that human perception is stable.

3) Interpretation

Interpretation is a step to interpret stimuli that have been selected, giving meaning to stimuli that have been grouped and organized into a consistent pattern. Each individual can have a different interpretation, depending on their understanding and view of the surrounding environment. According to (Nisa et al., 2023), interpretation is a subjective process that involves creating an explanation of what we understand, which involves an explanation of what we understand and accept. At this stage, a person will understand or interpret the stimulus.

According to Nisa et al. (2023), the factors that play a role in perceptions that can be found are factors, namely:

- a. Attention is needed to be able to explain or explain perception, in other words, which is the first step in the process of explaining perception. Attention is the concentration or focus of all individual activities aimed at a certain or collective identity.
- b. The process of perception is to cause stimuli, and create with the senses or receptors. It should be understood that although the stimulus and object are different, there are times when the two become one, for example, in terms of pressure. For example, objects as direct objects will recognize the skin, so that pressure will be felt.
- c. Perceptual organization is also related to how a person organizes what he observes. When someone tries to understand something, it would be better to understand it first before going to the next step, which shows that there are some things that are the first and second things in sequence (Eysenck & Keane, 2020).

Perception is a process in which individuals select, organize, and interpret information to form a meaningful picture of the world around them (Robbins & Judge, 2017). Expectations or hopes can be defined as a person's belief about the desired outcome of a particular action or experience. In the context of higher education, student perceptions and expectations play an important role in determining their level of satisfaction and motivation to learn (Schunk, Pintrich, & Meece, 2014).

However, after being accepted as students, these expectations may change along with the experiences gained during the learning process, both through interactions in teaching and learning activities and through the academic facilities and services provided by the institution. According to Kolb (1984), experiential learning allows students to form new understandings through direct involvement in learning activities, reflection, and application of concepts. Therefore, understanding student expectations is an important aspect in efforts to increase their learning motivation. In addition, the application of various applicable and participatory learning methods is necessary so that students can be actively involved in the learning process.

Thus, it can be concluded that students' perceptions and expectations not only affect their learning satisfaction but also become key factors in determining their level of motivation and success during their higher education. Efforts by educational institutions to create a conducive learning environment, provide adequate facilities, and implement innovative learning methods will greatly help in maintaining the alignment between students' expectations and experiences during the learning process.

d. Factors That Influence Perception

There are several factors that influence a person's perception proposed by (Walgito, 2010), namely internal factors, external factors and functional factors:

1) Internal Factors

Internal factors are factors that come from within a person in creating and discovering something that is then useful for people, for example. In this case,

the internal factors that influence perception are age, education, and occupation.

2) Age

Age is the age of a person who is calculated from birth to birthday. The more age, maturity and strength a person will be more mature in thinking and working. Age greatly affects a person's level of knowledge and experience, the more mature the level of maturity and strength of a person will be more mature in thinking and working so that it can lead to perceptions that are appropriate to age.

3) Education

Education is a learning process to be able to understand, understand and have the ability to think critically. A person who has a higher education will give a more rational response than a person with a low education or no education at all. Education is a very important capital to live life. Good education will have a positive impact on the younger generation (Notoatmojo, 2012).

e. Work

Work is something that is done to earn a living. People who are busy working have little time to obtain information. By working, a person can do something valuable, useful, gain good knowledge about something so that they understand more and finally perceive something positively (Notoatmojo, 2012).

1) External Factors

External factors are the opposite of internal factors, namely factors that

come from outside a person in creating and discovering something. In this case, the external factor that affects perception is information. The more information can affect or increase a person's knowledge and with knowledge raises awareness, which in turn a person will behave in accordance with his knowledge.

2) Functional Factors

a. Knowledge

Knowledge is able to guide individuals in behaving at a certain time which is the result of the interaction of internal and external factors. A person's knowledge can be obtained from various results from the learning process as well as other knowledge obtained from the surrounding environment (Patmawati, 2019). Sutarsono (2016) argues that knowledge greatly contributes to the formation of public perceptions. The collection of knowledge owned and accumulated will lead to an interpretation of an object.

b. Experience

Experiences that have been experienced that cannot be separated from the surrounding circumstances. Experiences that are formed can be through personal experiences, family experiences or even the experiences of people in our environment which will have a major influence on the formation of a person's perception (Asnori, 2020).

2. Expectation

a. Definition of Expectation

Expectation is a person's hope or belief in something to be achieved or happen in the future. According to Siswadi, (2022) Expectation is a person's belief that a desired goal can be achieved in the future. In the world of education, hope reflects students' positive views of the desired learning outcomes. Expectations arise from an individual's experience, knowledge, and desire for the outcome of a particular situation or event. In other words, expectations describe the extent to which a person expects something to go as expected.

In the context of psychology, expectations are an important part of the human thought process. When a person has positive expectations, it can encourage better motivation and behavior in achieving goals. Conversely, expectations that are too high or unrealistic can lead to disappointment if the results achieved do not match expectations. Therefore, expectations play a major role in shaping a person's attitudes, emotions and actions. Furthermore, research by Schunk and DiBenedetto (2020) also confirms that expectations and self-efficacy have a mutually influential relationship in the learning process. When individuals are confident in their abilities and have positive expectations of the results to be achieved, they tend to show greater effort, more effective learning strategies, and high endurance in the face of difficulties. These expectations form the basis of how individuals plan, strive and persevere in the face of adversity. Positive expectations will strengthen self-confidence and encourage a person to keep trying until they succeed.

In the context of education, students' expectations can be interpreted as their hopes for the learning process and outcomes. For example, students have expectations that lecturers teach with interesting methods, a supportive learning environment, or satisfactory academic results. These expectations can affect students' learning motivation and satisfaction with their chosen study program.

In this research, he states that several factors can influence expectations, namely pedagogical competence of lecturers, quality of curriculum and teaching materials, learning facilities and infrastructure.

b. Factors that influence expectations

Some students' expectations of the learning experience are influenced by various factors, both from within the students themselves and from the educational environment where they study, as follows:

The first factor is the pedagogical competence of lecturers, which includes the ability of lecturers to deliver material, use varied learning methods, and provide guidance and constructive feedback. Lecturers who have high competence are able to create an interactive, fun, and meaningful learning process for students. According to Sari (2023), the quality of lecturer teaching plays an important role in shaping students' expectations of the effectiveness of the learning process.

The second factor is the quality of curriculum and teaching materials, where students tend to have high expectations if the material taught is relevant to the needs of the world of work, easy to understand, and delivered systematically. This is in line with the opinion of Putri & Nugroho (2022) which states that a

contextual and competency-based curriculum can increase student expectations of learning outcomes.

Furthermore, learning facilities and infrastructure are also important factors. The availability of adequate classrooms, internet access, and digital learning technology support can increase students' expectations of learning comfort and convenience. Research by Rahman (2023) shows that students have more positive expectations when campus facilities support academic and practical activities. In addition, the quality of academic and administrative services also influences student expectations, as responsive and informative services reflect the institution's attention to student learning needs (Fitriani, 2022).

The following are several factors of expectation

- 1) Social Support

Expectation has social support that is closely related, such as providing support, giving appreciation, offering positive statements, and showing encouragement and attention. According to Cohen and Wills (2023), social support refers to the perception and actuality that one is loved, valued, and part of a supportive social network. In the academic context, social support from family, friends, and lecturers plays a significant role in shaping students' expectations and motivation. Research by Nurfadillah and Hasan (2023) found that students who receive consistent emotional and instrumental support tend to develop higher expectations for academic success and exhibit greater persistence in learning.

2) Religious Beliefs

Religious beliefs are a person's faith in something positive that helps individuals recognize meaning and purpose in life, aligning their current state with previously established values and goals. Religious belief provides psychological comfort and serves as a coping mechanism that fosters hope and optimism in facing life challenges. Similarly, Rahmawati and Subekti (2024) revealed that students with strong religious beliefs tend to maintain positive expectations toward learning, as faith strengthens their confidence in achieving desired outcomes.

3) Control (Perceived Control)

Control is one part of the concept of hope that can be exercised through continuously seeking information, self-determination, and independence, which together create a strong individual sense of hope. According to Skinner (2023), perceived control is the belief that one can influence outcomes through effort and decision-making. This perception promotes persistence and a sense of agency in learning. Lestari and Hidayat (2023) found that perceived control has a significant positive relationship with academic hope, showing that students who believe they have control over their learning process tend to have higher expectations and stronger motivation.

4) Components of Expectation

a. Goals

Human performance is goal-oriented and directed, goals are what is meant by human performance. Goals or goals are the cognitive component of goals that

produce stages of mental action. Goals provide the end point of the stages of individual mental behavior, and goals must be valuable enough to achieve conscious thinking.

b. Thinking path

As an individual who has the ability to achieve goals, individuals must view themselves as individuals who can develop pathways to achieve goals. Therefore, this process is called pathway thinking, which indicates one's ability to develop a pathway to achieve the desired goal.

c. Agency Thinking

In expectancy theory, agency is thought of as a motivational component of the capacity to use pathways to achieve desired goals. Agency reflects the individual's perception that they can achieve their goals through the path they think. Agency can also reflect the individual's assessment of their ability to survive when facing obstacles in achieving goals. Individuals who have high agency thinking, in other words, these individuals have a strong desire or willingness to make efforts to achieve their desired goals.

3. English Program

a. Definition of English Program

English program education is one of the study programs designed to equip students with strong pedagogical, professional, and academic competencies in the field of English language teaching. Through this program, students are not only taught basic linguistic theories, but also trained to apply this knowledge in real learning contexts in the classroom. The curriculum covers the mastery of the

four main language skills of listening, speaking, reading, and writing, and is supported by courses that focus on teaching methodology, learning evaluation, linguistics, and educational technology. In addition, this program also encourages students to have the ability to think critically, creatively, and communicatively in order to be able to adapt to the increasingly dynamic development of the modern world of education.

According to Riadi & Sumanto (2025), the main goal of English education in higher education is to produce prospective educators who not only have language proficiency, but also pedagogical competence and high intercultural awareness. This is important so that graduates are able to teach English effectively, create an interactive learning atmosphere, and foster appreciation for cultural diversity among students. Thus, the Tadris English Study Program plays an important role in preparing a generation of educators with integrity, professionalism, and adaptability to the demands of globalization.

In the educational process, students in this program learn various aspects of English, including grammar, speaking, writing, listening, and reading skills. According to Sudirman, et al (2025) in *Principles of Language Learning and Teaching*, these four skills must be taught in an integrated manner because they are interrelated in forming communicative competence. This approach is known as the Integrated Skills Approach, which has been proven effective in improving students' language skills and confidence in communicating.

Through an integrated curriculum, students are guided to gain an in-depth understanding of English language teaching theory and practice, including

teaching methodology, learning evaluation, teaching media development, and the application of technology in the teaching and learning process. In addition, students are also guided to develop critical, creative, and communicative thinking skills in order to face the challenges of modern education. They can work as English teachers at various levels of education, language instructors at course institutions, translators, English content writers, international relations staff, or professionals in other fields that require good English skills.

b. Career Opportunities and Directions for English Education Graduates

Graduates of the English education study program have many career opportunities, because English is a language that is used globally. Some job prospects for graduates of English education study programs are as follows:

1) English Teacher

The main career path is to become a teacher as an English graduate in schools, both at the elementary, secondary, and tertiary levels. Job opportunities in public and private schools are also wide open, and the need for English teachers throughout Indonesia is very large.

2) Translator or Interpreter

As an English graduate, you can also work as a translator or interpreter, interpreting at international meetings and translating documents. This allows graduates in this field to have strong language skills in a career, both in the government and private sectors.

3) English Content Writer or Content Editor

Graduates of English education can also work as content writers, editors or even copywriters in mass media, companies, and digital platforms that use English.

4) Soft Skill Trainer in English

Someone who has the ability to speak English is needed by companies to become their employees. Therefore, as an English education graduate, you can become a soft skills trainer, teaching communication and professional skills in English in large companies in the current era of globalization.

5) Education Instructor or Curriculum Development

As an English education graduate, you can also become an instructor at English course institutions, both for children, teenagers, and adults to improve English language skills.

Therefore, English education is a very important study program in this modern era, where English language skills are one of the most important skills in the world of work. In addition, English is also used as a proselytizing tool that can spread good knowledge in the world by preparing Indonesian people to have the ability to live as individuals and productive and creative citizens (Artiyana, 2018).

4. Learning Experience

a. Definition of Learning Experience

In the context of higher education, learning experience refers to the overall experience of students during the learning process, both academically and non-academically. This experience includes student interactions with lecturers,

teaching methods used, course materials delivered, and the learning environment that supports the creation of an effective learning atmosphere. In addition, learning experiences also include various activities outside the classroom such as microteaching, teaching practice, seminars, organizational activities, and community service, which directly or indirectly contribute to improving student competence, skills, and self-development.

In the academic sphere, learning experience serves to build students' English language skills, including listening, speaking, reading, and writing skills. On the other hand, learning experiences also provide the pedagogical understanding necessary for the teaching profession, including mastery of learning strategies, classroom management, and the application of learning media. Meanwhile, from a non-academic perspective, learning experiences help students develop soft skills such as communication, teamwork, critical thinking, and problem solving, which are highly sought after in the workplace.

Pinasti, (2023) Learning Experience emphasizes that effective learning occurs when individuals gain direct experience (concrete experience) and then reflect on it to build new understanding Pinasti, (2023). Learning is not merely receiving knowledge from outside, but an active process in which students interact with the environment, experience a situation themselves, and then relate it to the concepts or theories they have learned. Thus, learning experiences are central to the development of knowledge, skills, and attitudes.

Therefore, learning experiences not only shape theoretical knowledge but also provide practical experiences relevant to the field of English language

education. Through students' perceptions, it is possible to determine how they assess the quality of the learning experiences they have gained during their studies, while through their expectations, it is possible to understand their hopes for improving the quality of learning in the future. Therefore, a study of students' perceptions and expectations of learning experiences is important to provide a comprehensive picture of the effectiveness of study programs in preparing competent graduates.

b. Types of Learning Experiences

The types of learning experiences that students have come in several forms, which will be explained in the following section.

1) Academic Experiences

Academic experiences are a form of learning experience that is directly related to formal learning activities in a university environment. According to Brown (2007), academic experiences include activities such as lectures, class discussions, scientific research, and academic assignments designed to improve students' intellectual abilities and critical thinking skills. Through academic experiences, students not only gain theoretical knowledge, but also learn to develop their analytical, synthesis, and evaluation skills in relation to various scientific phenomena. Thus, academic experiences play an important role in shaping students' scientific foundations and academic skills.

2) Practical Experiences

Practical experience includes various activities that provide opportunities for students to apply theory in real practice. The learning process becomes

meaningful when individuals are directly involved in situations that reflect the context of the world of work or professional life. Forms of practical experience include internships, field work, field observations, and laboratory practicums.

3) Social and Organizational Experience

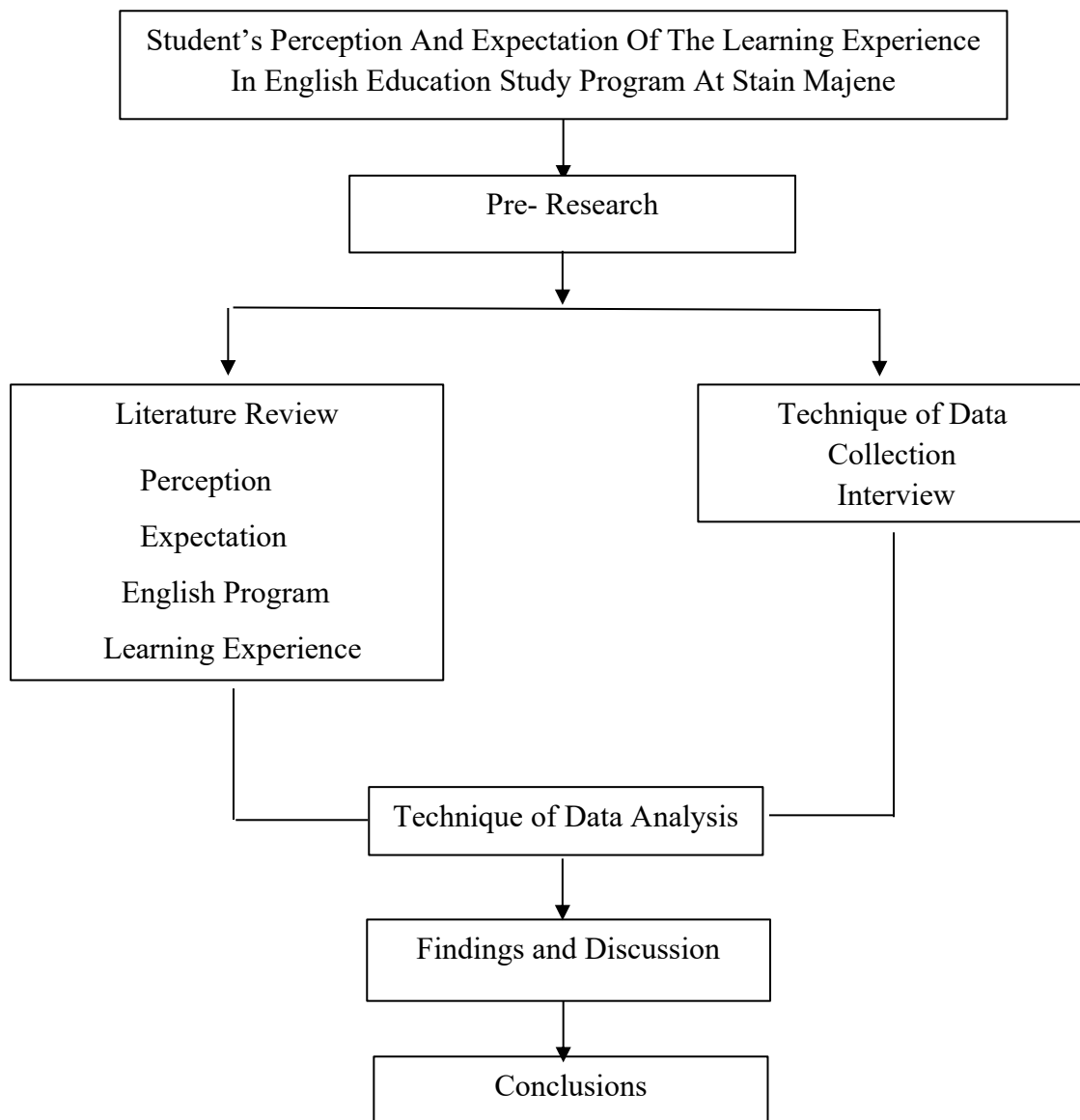
Social and organizational experience includes various non-academic activities carried out on and off campus, such as participation in student organizations, social activities, leadership training, and community service. Student involvement in social and organizational activities has a significant influence on personality development, leadership, and a sense of social responsibility. Through interaction with peers and the community, students learn to communicate effectively, work together in teams, and understand the values of empathy and solidarity.

4) Personal Experience

Personal experience is a form of learning experience that is individual in nature and is obtained through self-reflection, interpersonal interaction, and character development. According to Moon (2013), self-reflection is an important process in learning because it helps students understand their personal experiences, recognize their strengths and weaknesses, and find meaning in every situation they experience. Personal experiences can arise from various situations, such as success, failure, academic challenges, and social relationships. Through this process, students learn to manage their emotions, develop resilience, and increase self-awareness. Thus, personal

experiences play a role in shaping students' emotional and spiritual maturity, which is the basis for lifelong learning.

C. Conceptual Framework



CHAPTER III

RESEARCH METHODOLOGY

A. Research Type and Approach

This study used a qualitative method with a descriptive approach to explain and gain an in-depth understanding of cognitive assessment through oral tests in this study. According Abdussamad, (2021 qualitative research is research conducted in a particular setting that exists in real life (natural) with the aim of investigating and understanding phenomena: what happens, why it happens, and how it happens. This research process includes the development of questions and procedures, investigative data collection ranging from specific to general themes, and data interpretation by the researcher.

B. Research Participant

In this qualitative study, participants consisted of seven students from three cohorts, namely 2022, 2023, and 2024, in the English Language Education program at STAIN Majene, who would interviewed in depth to gain a deeper understanding of their perceptions and expectations regarding their learning experiences in the program. Therefore, starting with the 2022 cohort, the researcher plans to interview two students; from the 2023 cohort, the researcher plans to interview three students; and from the 2024 cohort, the researcher also plans to interview two students. The data would collected at STAIN Majene campus, specifically at the English Department located in Totoli Village, Banggae Sub-district, Majene Regency, West Sulawesi Province. This location was chosen

to facilitate participants in reflecting on and sharing their academic experiences directly.

C. Research Instruments

In this study, the data collection method chosen was interviews. The type of interview used is a semi-structured interview, in which the researcher uses a pre-prepared question guide, but still provides flexibility for the interviewer to explore further answers based on the responses of the interviewees. This means that the researcher is not rigidly fixated on the list of questions, but can adjust the direction and flow of the interview to dig deeper information according to the context of the conversation. Through interviews, researchers can understand how perceptions and expectations students have about the learning experience in English education study at STAIN Majene.

D. Data Collection Technique

In this study, the data collection technique used semi-structured interviews conducted with students of English education of STAIN Majene. This interview aims to explore in-depth information about students' perceptions and expectations of learning experience, such as their expectations of teaching quality, competence, attitudes, and lecturers' approaches in the learning process, as well as to find out their perceptions based on real experiences during attending lectures. Interviews were conducted directly on the STAIN Majene campus, adjusting to the free time of participants and researchers. The results of the interview were recorded using an audio recorder application on a smartphone, and the data was stored privately

by the researcher, who could only access it by the researcher himself. The use of the Indonesian language in interviews is adjusted to the relevant context.

E. Technique of Data Analysis

An important stage in qualitative research is data analysis techniques, because the next step that must be taken after data collection is to analyze the data. Data analysis is an effort made by working with data, organizing data, sorting it into manageable units, synthesizing it, looking for and finding what is important and what is learned, and deciding what can be told to others. Sofwatillah *et al.* (2024). The choice of data analysis is highly dependent on the research problem and the design used. Data analysis activities include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data analysis techniques technically applied by researcher are as follows:

1. Data Reduction

Data reduction is a complicated step in qualitative data analysis. By reducing data, researchers can process complex data so that it becomes meaningful and interpretable information.

2. Data Presentation

Data presentation is the process of transforming raw data into a form that is easier to understand and interpret. However, this raw data can be in the form of numbers, text, or a combination of both, which are unstructured and difficult to immediately draw conclusions from.

3. Drawing conclusions and verifying data

Data conclusion and verification are the initial and final stages in qualitative data analysis. At this stage, data reduction is carried out to ensure that the data has met the objectives of the analysis. The main purpose is to analyze the data that has been collected and identify patterns, feelings, or differences needed to make conclusions. Initial conclusions may change if there is not enough evidence to support them.

CHAPTER IV

FINDINGS AND DISCUSSION

This chapter presents findings and discussions to answer the research questions in chapter 1, namely regarding students' perceptions and expectations towards the learning English education experience program at STAIN Majene.

A. Findings

1. Students Perception Towards English Education Program

Based on the results of interviews conducted by researchers with students in the English Education Study Program from the 2023, 2024, and 2025 cohorts, there were several findings as follows

a. Reasons for Choosing English Studies

Most students choose the English Education major because of their own motivation, family influence, previous experience, and promising job prospects. As stated by informants regarding their perceptions of the English Education Study Program, they explained that:

MK: The reason for choosing the English Education Study Program is based on rational considerations regarding the broad job prospects in the field of education. In general, Indonesian people, especially in West Sulawesi Province, tend to have careers in the education sector, both as state civil servants and educators in formal education institutions. This condition is one of the driving factors in choosing the English Education Study Program, because English language skills are considered to have great opportunities in the world of work, both nationally and internationally. In addition, interest in English has grown since the junior high school level (Madrasah Tsanawiyah), where the author began attending English courses and continued to develop these skills until Madrasah Aliyah level. This continuous learning experience further strengthens the interest to continue studying in the field of English education. The selection of STAIN Majene as a place to pursue higher education was based on geographical considerations and educational background. Based on family policy, the

author was not allowed to continue his studies outside the province. In addition, STAIN Majene is the only Islamic university in the region, which is in line with the author's educational background as an alumnus of Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Therefore, STAIN Majene is seen as the right choice to continue studies in the field of English Education.

Based on MK's statement, the reason she chose the English major was because the study program was considered to have broad job opportunities and more promising career prospects. She believes that the ability to speak English opens up greater opportunities to enter the world of work, both at home and abroad.

RM: My first reason is that at the beginning of my enrollment at STAIN Majene, I was not interested in choosing the English Education Study Program because the decision was more driven by the wishes of my parents. However, after following the lecture process from semester one to semester four, I began to realize that learning English is very interesting and fun. The learning experience sparked my interest in this field, so I do not regret being part of the English Education Study Program. (Row 1-8).

Based on NF's statement, the reason she chose the English major was because of the encouragement and support from her parents. In addition, NF also has a personal interest in English, because he thinks the language is very interesting to learn.

NF: Maybe because I really like English lessons but the reason is also mainly the request of parents but not only because it was asked by parents, and because I had taken a course for one year so that's why I fell in love with English then why I also chose English because my father during his college he chose English courses but because my father was sick so he could not continue his education so I wanted to continue like that and also English has many job opportunities like that (Row 600-608).

Based on NF's statement, the reason she chose to major in English was because she had an interest and love for the language. In addition, the decision was also influenced by the request of her parents who supported NF to continue her studies in the English department. She also believes that the ability to speak English provides wide job opportunities, considering that English is one of the skills that are widely needed in various fields of work.

Based on the results of interviews with several informants regarding their perceptions of choosing an English major, it can be concluded that students' choice of English Education Study Program is influenced by a combination of internal and external factors. Internal factors include personal interest in English, previous learning experiences such as taking courses, and positive views on future job prospects. External factors include parental encouragement and expectations, as well as family experiences with a background in the same field

Although some students initially chose this study program due to external factors, such as their parents' wishes, over time they began to develop an interest and comfort in the learning process, resulting in a more positive perception of their choice of major. This shows that a good learning experience can change initial perceptions and strengthen students' commitment to their study program.

Thus, students' perceptions of the English Education Study Program are formed through a dynamic process, influenced by subjective experiences, family background, and personal motivation, both in terms of interests and future orientation. Students who initially had no interest in this program subsequently developed positive perceptions after directly experiencing an enjoyable and beneficial learning process.

b. Preferred Learning Method

Students prefer interactive and practical learning methods, such as interactive lectures, microteaching practices, role plays, group discussions, and the use of games. They feel that these methods can improve their understanding

and confidence, especially in speaking and teaching simulation skills. This is supported by the answers of the three respondents below.

MD: Okay so far the method that I like the most is roleplay for example speaking learning well I like the lecturer to give us a spic then we immediately practice in front of our friends well that's the method I like (Row 111-114)

Based on MD's statement, the reason she chose the English major was because of the encouragement and support from her parents. In addition, NF also has a personal interest in English, because he thinks the language is very interesting to learn.

HZ: Honestly, I am the type of person who mixes not just visual not just audiotoric but it has to be everything so it has to be a mix of everything while reading while listening and while also maybe there are movements or something to live examples or whatever it means mix not just read or just listen Miss(Row 328-332).

Based on HZ's statement, his preferred learning method is a combinative or mixed learning style. He revealed that he is not only a visual or auditory type of learner, but requires a combination of both. According to him, the learning process will be more effective if it is done thoroughly, namely by reading, listening, and involving physical activities such as direct movement or demonstration. Thus, learning methods that are interactive and involve various senses are considered the most suitable for his learning style.

RM: Well the method that I like is the lecture method and also practice, so why did I choose the lecture because in the lecture the lecturer teacher explained about the material and it was easy for me to understand the material. And also when in the lecture it is immediately practical and I like practice because there I immediately practice what I can for example right now there is a practice of microteaching well there I can see to increase my confidence and improve my speaking skills or speaking like that (Row 9-16).

Based on RM's statement, his most preferred learning methods are lecture and practical methods. He explained that he liked the lecture method because the

lecturer gave a direct explanation of the material, making it easier for him to understand the learning content. In addition, RM also likes the practical method, because through these activities he can directly practice what he has learned. For example, in microteaching activities, RM felt that this method helped increase her confidence as well as hone her speaking skills.

Based on the respondents' statements, it can be concluded that students' preferences for learning methods vary greatly, but in general they prefer methods that are active, interactive, and practical. This indicates that students not only require systematic theoretical understanding but also opportunities to apply knowledge directly, particularly in the context of teaching and speaking skills. Thus, students in the English Language Education Program have a positive perception of learning methods that balance theory and practice, as well as those that allow for active participation and hands-on experience. This reinforces the view that communicative and experiential learning approaches are highly relevant for developing students' competencies in English. Methods that are purely lecture-based and monotonous, on the other hand, are perceived as boring and diminish learning motivation.

c. English language materials taught

In general, students consider the material taught to be quite relevant to the competencies of prospective English teachers. Courses such as grammar, writing, public speaking, and teacher professional development are considered very important. However, some informants complained about the lack of practical components in some courses. As explained by several informants who had different opinions, as follows:

RM: The English material is all good, everything related to English material, for example, from the first semester, it hasn't been full English all yet, but what is full is from the third semester 4, 5 to 6, well that's full English, well everything is very salty for me because it's my first time studying English, but everything is good, thank God, I can go through until the current semester, so yeah, everything is good job (Row 17-23)

Based on RM's statement, he considered that the English materials taught in the study program were very good and relevant. At the beginning of the lecture, especially in semester 1, the material provided was not yet fully in English. However, starting from semester 3 to semester 6, all materials were delivered entirely in English. This was initially quite difficult for RM because it was her first experience learning English intensively. Nevertheless, he admitted that he was able to adapt well and felt that all the materials taught were very useful and supported his learning process until the current semester.

MD: Regarding the material taught so far, everything is quite good but there are some things that may be lacking, such as when learning English, there is never any practice so it is never given directly. Instead, the practice is given material, theory, exams or UTS immediately so there is nothing in my mind that is not known but just straightforward material like that but that's some not all (Row 115-120).

Based on MD's statement regarding the English materials taught, he considers that in general the materials provided so far have been quite good. However, according to him, there are still some things that need to be improved, especially in the application of learning practices. MD explained that in the English learning process, lecturers more often provide material, theory, and conduct exams such as midterms, without being accompanied by direct practical activities. However, this does not apply to all courses, because some of them still provide opportunities for students to practice directly.

RK: My opinion is very good because in the delivery of the material it is understandable and the explanation is very clear depending on the students again whether they want to master the material or not but in terms of the lecturer's explanation it is quite very good (Row 220-223).

Based on RK's statement regarding the English materials taught, he thinks that the materials are very good. According to him, the delivery of material by

lecturers is easy to understand because the explanation is clear and structured. RK also said that understanding the material really depends on the willingness of the students themselves, but in terms of delivery and explanation the lecturer is already classified as very good.

There are differences in perception among students regarding the implementation of learning. Some students, such as RM and RK, said that the material taught was quite good and the lecturers were able to convey it clearly. RM assessed that the curriculum was intensive and ran well, especially when entering the third to sixth semesters, which were fully conducted in English. RK also emphasized that understanding the material did not only depend on the lecturers, but also on the initiative and sincerity of the students in learning.

On the other hand, there is significant criticism from students such as MD, who feel that learning is still too theoretical and does not provide enough space for hands-on practice. He highlights that learning evaluations such as midterm exams are conducted without any prior practical application. This indicates that although the material is appropriate, the delivery methods and learning approaches still need to be improved, particularly in terms of experiential learning or learning based on direct experience. Overall, this analysis shows that students expect a balance between theory and practice in the learning process. Therefore, material presented in a practical manner is easier for students to understand and appreciate.

d. Learning facilities

The majority of students consider campus facilities to be adequate, such as the availability of LCDs, microteaching rooms, smart screens, and language laboratories. However, some have suggested improvements such as upgrading the internet network and providing a more complete collection of English books in the library. As stated by several informants as follows:

NF: In my opinion the facilities are very supportive starting from the lab, smart lab, the new building already has a language lab, lots of computers then there is a microteaching room then regarding the LCD I also think it is very adequate because in the TPD room now every building has an LCD in each room so it is very adequate but what needs to be improved is the internet connection because even though students are provided with internet access but sometimes if we want to connect it cannot be used so it must be considered. (Row 626-634).

Based on NR's statement regarding the facilities available in supporting the English learning process, he considers that the facilities at STAIN Majene are very adequate. This can be seen from the availability of various supporting facilities such as laboratories, smart labs, new buildings with language laboratories, and microteaching rooms equipped with computer devices. In addition, each lecture room has also been equipped with a LCD that functions properly, thus further supporting teaching and learning activities. However, NR considers that the aspect that still needs to be improved is the internet connection, because although students have been provided with network access, the connection is often unstable and difficult to use, thus requiring further attention.

MD: So far, the facilities available on campus are good enough to support the English learning process. There are microphones that can help train speaking skills, speakers that support listening activities, and whiteboards

that are used in the learning process in class. Overall, the facilities are considered adequate to support English learning activities. (Row 121-125).

Based on MD's statement regarding the facilities available in supporting the English learning process, he considered that the facilities on campus were good enough and able to support learning activities. Some of the facilities mentioned include microphones that help in practicing speaking skills, speakers that support listening activities, and whiteboards that are used in the learning process in class. Overall, MD assessed that the facilities were adequate to support the English learning process on campus.

RK: In terms of presentation facilities, the availability is quite adequate. In the presentation learning method, students can use PowerPoint with the help of LCD provided in the classroom. In addition, lecturers also play an active role in explaining the material, presenting the contents of the book, and providing additional information related to the topic being studied. Thus, the learning methods in class are considered sufficient to support the process of understanding the material by students. (Row 228-232).

Based on RK's statement regarding the available facilities in supporting the English learning process, he considers that the existing facilities are quite adequate, especially in presentation activities. According to him, the use of LCD is very helpful when lecturers and students make presentations using PowerPoint. In addition, lecturers also often utilize these facilities to display material from books or other relevant sources, so that students can more easily understand the topic being studied.

From the interviews, it was found that the majority of students had a positive perception of the availability of campus facilities used to support English language learning. Facilities such as language laboratories, microteaching rooms, LCD projectors, speakers, microphones, whiteboards, and smart screens were

considered sufficient to support the teaching and learning process, especially in developing speaking, listening, and presentation skills. However, there are still some notes and expectations for improvement, particularly regarding access to the internet, which is still not optimal, as complained by NF. Additionally, students also suggested adding more English books to the library as an additional literacy resource to support learning. As per Robbins' theory, facilities are part of the situational aspects that can influence students' perceptions of learning quality. A supportive learning environment can foster positive perceptions and enhance learning motivation.

e. Challenges in learning English

The main challenges faced by students include limited vocabulary, lack of confidence in speaking, and poor pronunciation skills. Most informants feel that they do not have sufficient opportunities to practice English outside of class due to several factors, as follows:

RK: The main challenge is laziness of course because laziness makes us not want to learn, the second is the lack of vocabulary automatically if for example there is no vocabulary that we know, then we get less knowledge like that (Row 238-241).

Based on RK's statement regarding the main challenge in learning English, he revealed that the biggest challenge faced was laziness. According to him, laziness is the main obstacle because it makes a person reluctant to learn consistently. In addition, RK also added that the lack of vocabulary mastery is another obstacle in the learning process. When the vocabulary is limited, the understanding of English material becomes less than optimal.

MD: The main challenge in learning English is the limited space or environment to practice the language. I realized that to truly understand English, continuous speaking practice is required. However, due to the lack of opportunities to practice English in daily life, a lot of previously memorized vocabulary was gradually forgotten. This became one of the main obstacles in improving my English skills. (Row 133-139)

Based on MD's statement regarding the main challenges in learning English, he revealed that the main difficulty faced was the limited opportunities or places to practice English. According to him, in order to truly understand English, one needs to practice often and use it in daily life. However, due to the lack of a supportive environment to practice, many of the vocabulary that has been memorized is slowly forgotten. This is what MD considers as the biggest challenge in the English learning process.

HZ: I think the main challenge in learning English comes from myself, especially when it comes to controlling my mood and motivation to learn. My enthusiasm for learning tends to fluctuate; sometimes it is high at one time, but decreases again after a while. In terms of language skills, I realize that my vocabulary is still limited. I also understand the importance of increasing my vocabulary, but laziness is often the main obstacle in the process. In addition, environmental factors also play a role, as I am the only one at home who speaks English, while other family members do not. This made it difficult for me to find a speaking partner to practice using English directly.(Row 355-363).

Based on HZ's statement regarding the main challenges in learning English, she said that her biggest challenge comes from herself, especially in maintaining her mood and motivation to learn. HZ admits that her enthusiasm for learning often comes and goes, so consistency in learning becomes difficult to maintain. In addition, she also realizes that her limited vocabulary is an obstacle in understanding and using English effectively. Although she tries to increase her

vocabulary, laziness often gets in the way. HZ added that environmental factors also play a role, because in her house there are no family members who can communicate in English, so she has difficulty finding interlocutors to practice directly.

The interview results show that students face several major challenges in the English learning process, particularly in terms of limited vocabulary, lack of confidence when speaking, and poor pronunciation skills. These three aspects are important components in mastering English language skills, especially in oral communication. Some students, such as RK and HZ, acknowledge that limited vocabulary is the main obstacle. RK states that limited vocabulary restricts the knowledge that can be acquired, while HZ links this to fluctuating personal motivation and a lack of supportive environments for practicing English, both at home and outside the classroom.

This condition reinforces the finding that internal factors such as self-management and learning motivation, as well as external factors in the form of the practice environment, greatly influence the success of learning English. MD also highlights the importance of regular language practice and regrets the lack of space or situations that allow students to apply English in their daily lives. Although he has memorized many vocabulary words, the lack of active engagement in practice causes him to forget quickly. This reinforces the view that language is a skill that must be continuously practiced, not just memorized theoretically. Based on Snyder's (2007) theory, such challenges are related to the

“agency thinking” component in expectation theory, where students need motivation and self-confidence to overcome obstacles in achieving learning goals.

f. General learning experience

In general, students feel that their learning experience in the English Education Study Program helps develop their language skills, both spoken and written. Presentation practice, speaking assignments, group discussions, and additional course experiences are significant supporting factors. This is supported by the respondents' answers below.

HZ: I feel that my friends on campus are very supportive of my learning process. We can work well together without any hesitation to talk to each other in English. Although the environment at home is less supportive for practicing English, I can develop it through interaction with friends on campus who have a similar learning spirit. In addition, the lecturers also provided great support. They were always open when I wanted to ask questions or do private consultations outside of lecture hours. Through these experiences, I have had many opportunities to learn with creative and innovative methods in a comfortable environment. This has been very helpful in improving my English language skills, especially in speaking, and has given me a high motivation to continue learning.(Row 374-385).

Based on HZ's statement regarding the learning experience in the English Education Study Program that played a role in shaping her English language skills, she revealed that a supportive friendship environment was an important factor in the learning process. Her friends did not feel embarrassed to communicate using English, so that it helped her to continue practicing and developing language skills, especially because in her home environment English was rarely used. In addition, HZ also said that lecturers are very supportive of student development, both inside and outside the classroom. He feels comfortable to consult privately when he needs guidance. Furthermore, HZ considered that the

learning experience in this study program was very memorable because the lecturers applied creative and innovative learning methods, and created a comfortable and motivating learning atmosphere, so that skills such as speaking could be developed well.

NF: Based on my experience, my English language skills were formed thanks to the support of my parents and lecturers. Although I already had basic English skills before entering the English Education Study Program, the role of lecturers and friends was very helpful in improving these skills. Through various courses such as Writing, Academic Reading, and Public Speaking, I gained many learning experiences that contributed to the improvement of my English speaking, writing, and reading skills. Therefore, I feel that the support from the academic environment, both from lecturers and peers, plays an important role in developing my English language skills. (Row 682-692).

Based on NF's statement regarding the learning experience in the English Education Study Program that played a role in shaping her English language skills, she explained that support from parents and lecturers was the main factor in the process of developing her abilities. Although she already had a basic level of English before entering the study program, NF admitted that learning on campus contributed greatly to the improvement of her language skills. Through the guidance of lecturers and interaction with friends, she felt that her skills in speaking, writing, and reading had improved. In addition, the various courses such as Writing in English, Academic Reading, and Public Speaking are also very helpful in improving her overall English skills.

MK: My experience during this study program was basically similar to other students, but the difference was the oral or speaking skills training. We were trained to make videos with English narration, which became one of the forms of developing oral communication skills. This experience is certainly different from students from other study programs, because in

addition to honing language skills, these activities also train self-confidence and the ability to overcome fear of public speaking. Overall, the learning experience in this program is very memorable because it is supported by a positive environment, both from friends and close people who appreciate English language skills and public speaking skills. In addition, I also gained valuable experience in the academic field, one of which was by successfully writing and publishing a journal in English. This is a proud achievement for me, considering that not all students have the opportunity and ability to make English journals. Thus, I feel that the learning experience in this program is extraordinary and has a positive impact on the development of my academic abilities and language skills. (Row 492-509).

Based on MK's statement regarding the learning experience in the English Education Study Program that plays a role in shaping her English language skills, she said that her experience in this program is almost the same as other students, but has its own uniqueness, especially in the aspect of oral skills. Students are trained to make videos with English narration, which indirectly trains their courage and ability to speak in public. According to MK, the experience is very valuable because it not only improves English language skills, but also builds confidence and mental readiness to perform in front of others. She also felt motivated by the support from her surroundings, including friends and family who appreciated her public speaking skills and good pronunciation. In addition, MK also expressed her pride in having successfully published a journal in English. For him, this experience is an extraordinary achievement, considering that not all students are able to write and publish scientific papers in English. Overall, he considered his learning experience in this study program to be very memorable and contributed greatly to the development of his academic abilities and language skills.

In general, students in the English Language Education Program believe that their learning experiences during college significantly contribute to the development of their language skills, both in terms of speaking and writing. Various academic activities such as presentations, speaking assignments, group discussions, and creative projects such as video production are an important part of the learning process that not only improves language competence but also builds confidence and professional readiness. These activities encourage students to actively use English in diverse contexts, ranging from formal to informal situations, thereby developing their skills more comprehensively. Additionally, participation in collaborative projects and group assignments helps build interpersonal skills, such as teamwork, critical thinking, and effectively expressing opinions in English. Students learn to adapt their communication style according to the situation and their interlocutors, which is an important skill in the global workplace. Furthermore, the supportive role of faculty members, the availability of supporting facilities such as language laboratories, and an academic environment that encourages active use of English contribute to a conducive learning atmosphere. Overall, students' learning experiences in the English Language Education Program are not limited to the classroom but also include social interactions, project tasks, and support from the surrounding environment. All these aspects synergistically strengthen the learning process and equip students with practical language skills and greater confidence to tackle challenges in both academic and professional settings.

g. Students' expectations of the English Education Program

Students expect that learning will be more focused on hands-on practice and active use of English in class. They also want additional activities such as TOEFL courses, educational podcasts, and organizations or communities that support English practice. As explained by the respondents as follows.

MK: I hope that in the future, the campus can further optimize the language laboratory facilities that are already available. The laboratory is actually equipped with a number of computers, but the internet network is still not stable, so its use is not maximized. I hope that in the future these facilities can be improved so that they can support the English learning process more effectively. In addition, I also hope that there will be additional programs such as English Club or English course activities that are carried out regularly. In my opinion, language learning is not only enough to be understood in theory, but also must be practiced directly. Language will be easier to master if it is often used in daily communication. Therefore, it would be very good if the campus can implement a program that encourages students to speak English actively, for example by setting a certain day - such as every Saturday - where all students of the study program are required to communicate using English. This kind of program is believed to improve speaking skills and build English language habits in the academic environment. (Row 510-525).

Based on MK's statement regarding expectations for the learning system so that students can be more active and confident in learning, she hopes that in the future the campus can further optimize the use of the language laboratory that is already available. According to her, the laboratory has adequate facilities, such as computers and other supporting devices, but sometimes it is still constrained by an unstable internet network. Therefore, MK hopes that these facilities can be improved and maximally utilized to support students' English language skills. In addition, MK also suggested that the campus provide additional programs such as English classes or clubs that are held regularly. He argues that language is not

enough to be learned in theory, but must continue to be practiced in everyday life. MK emphasized the importance of habituation, for example by implementing English language days, such as every Saturday students are required to communicate using English and are not allowed to use Indonesian when interacting with fellow study program students. According to him, programs like this can help students become more active, confident, and skilled in using English in real life.

WH: I hope that lecturers can more often involve students in joint discussion activities so that students have the opportunity to exchange ideas and express their opinions. Through these activities, students are expected to be more active, open in their opinions, and easier to understand learning materials. (Row 300-303).

Based on WH's statement regarding expectations of the learning system so that students can be more active and confident in learning, he hopes that lecturers can more often involve students in joint discussion activities. Through discussion, students have the opportunity to exchange ideas, express opinions, and develop critical thinking. Thus, these activities are expected to help students become more active, confident, and easy to understand the material being studied.

MD: I hope that in the future, lecturers can continue to provide a forum and open wider access for students to develop English language skills through various learning platforms. Lecturers are expected to not only provide material in the classroom, but also provide additional guidance such as TOEFL training or other learning activities that are structured and open to all students. With clear information about these activities-for example, announcements about TOEFL training, learning podcasts, or other English skills improvement programs-students can more actively participate and not be left behind. I also hope that the opportunity to participate in these activities is not only given to students who already have good English skills, but also to all students of the English Education Study Program without exception. Thus, all students have the same opportunity to learn, practice, and develop their English skills to the fullest. (Row 171-190).

Based on MD's statement regarding the expectation of the learning system so that students can be more active and confident in learning, he hopes that lecturers can continue to provide wider platforms and opportunities for students to develop their abilities. According to him, lecturers need to provide guidance and open space for students to participate in various English development activities, such as TOEFL training or guidance, English podcast activities, and other skill improvement programs. MD also hopes that information about these activities can be delivered openly to all students, not just to certain groups. Thus, all students have the same opportunity to participate, gain a wider learning experience, and improve their English language skills optimally.

Based on the interview results, it is evident that students have strong expectations for strengthening the practical aspects of English language learning, both inside and outside the classroom. They emphasize that active and consistent use of English is key to improving language skills, so that learning is not only theoretical but also practical and contextual. Overall, students' expectations reflect a desire for more participatory, contextual, and practice-oriented learning, as well as systematic support from the institution. These expectations align with the principles of learner-centered learning, which places students as active participants in the learning process and personal development.

In an educational context, this means that students need to be equipped with guidance, learning strategies, and support that enable them to see and take concrete steps toward academic and career success. Without concrete pathways, students' motivation can wane because they feel confused or unsure about how to

achieve their goals. Therefore, it is important for educational institutions and educators to create systems and environments that help students recognize a clear direction, both in the learning process and in preparing for their professional future.

h. english learning environment

Students want a supportive, communicative learning environment that encourages active use of English. An environment that promotes discussion, collaboration, and active engagement is highly desirable. This is supported by several informants as follows.

NF: Of course the English learning environment, like when I had a course there, it was very supportive for us in learning English, where we were prohibited from speaking Indonesian for one month because there was a rule that prohibited the use of Indonesian and then the learning environment is fun, not boring, we play while learning, laughing, but the material is still obtained, like that (Row 717-722).

Based on NF's statement regarding the desired learning environment to better support English learning, she said that the ideal learning environment is one that encourages students to actively use English in every interaction. She gave an example of her experience when attending an English course, where participants were prohibited from using Indonesian for a whole month in accordance with applicable regulations. According to him, the system was very effective because it made students accustomed to thinking and communicating in English. In addition, NF also considers that a fun and non-boring learning atmosphere - such as learning while playing and interacting casually - can increase motivation and help learners understand the material better.

RM: The learning environment I hope for is one that is more supportive of developing English language skills outside of lectures. Since the learning process in the classroom is sufficient, an additional environment is needed that can strengthen language practice, such as through organizational activities that focus on the introduction and use of English. For example, when Mr. Rahmat presented a native speaker, I participated in the activity and felt very motivated to continue learning English. In addition, I also feel supported by campus facilities, such as classrooms and libraries. When I feel bored at home, I often go to the library to do my assignments and read books, so the overall campus environment is very helpful in improving my English language skills. (Row 87-96).

Based on RM's statement regarding the desired learning environment to better support English learning, he revealed that the ideal learning environment is one that can provide more support than just in-class activities. According to him, learning on campus is good enough, but it will be more optimal if it is supported by activities outside the classroom, such as organizations or communities that focus on English language development. RM gave an example of an experience when one of the lecturers, Mr. Rahmat, brought a native speaker to campus, which he said was a valuable experience and very motivating to continue learning English. He also added that various campus facilities, such as classrooms and libraries, are very supportive of the learning process. When he feels bored at home, RM often uses the time to go to the library, do assignments, and read books to deepen his knowledge.

MD: The learning environment I hope for is one in which English lecturers or teachers are open to all students, not just to one or two people in terms of providing information. In the future, I hope that all students can work together and actively communicate using English, both inside and outside the classroom. Currently, limitations in English often occur due to a lack of interaction between students in using the language. Therefore, I hope that the campus can provide more facilities that support English learning, especially

in speaking skills. In addition, information related to learning activities such as training or TOEFL exams should be conveyed openly to all students of the English Education Study Program so that all have the same opportunity to participate and develop their abilities. (Row 191-202).

Based on MD's statement regarding the desired learning environment to better support English learning, he revealed that the ideal environment is one where English teachers are open to all students, not just to a select few. According to him, all students should work together in learning and communicating using English so that their language skills can improve. MD also added that one of the obstacles faced at the moment is the lack of English communication among fellow students. Therefore, he hopes that in the future there will be more facilities that support English learning, especially in speaking skills. In addition, he emphasized the importance of evenly distributing information about academic activities such as TOEFL exams or training, so that all students of the English Education Study Program can participate actively and seriously in these activities.

RK: The ideal learning environment is one where students are encouraged to always use English in communication and not feel shy when speaking. As students of the English Education Study Program, it is important for us to continue practicing with friends so that English language skills can be mastered well. In essence, mastery of English can only be achieved through consistent practice and the courage to communicate actively. (Row 261-265).

Based on RK's statement regarding the desired learning environment to better support English learning, he said that the ideal environment is one where students are encouraged to always speak in English and do not feel embarrassed when using it. As an English Education Study Program student, MD emphasized the importance of practicing speaking with friends so that English language skills can continue to develop and be mastered well.

Students in the English Language Education Program generally expect a supportive, communicative learning environment that encourages active use of English in everyday life. They believe that success in learning English is greatly influenced by the conditions of the environment, which can create an interactive, collaborative, and enjoyable atmosphere.

Informant NF emphasized that the English-only environment he experienced during the course was highly effective in supporting learning, as the rule prohibiting the use of Indonesian forced him to practice consistently. He also mentioned that the instructor's methods, which combined learning with games, such as small group discussions and presentations, could enhance a deeper understanding of the material. This supports the concept of “learning by doing,” which emphasizes active learning through direct involvement in learning activities.

RM also stated that he felt the academic environment was sufficiently supportive, but still hoped for more organizations or activities that introduced English, such as collaboration with international students. This highlights the importance of direct exposure to native speakers or authentic environments, which is one of the principles in the contextual teaching and learning approach. Meanwhile, MD emphasized the importance of equal access to information and openness from lecturers in sharing learning opportunities, such as TOEFL training. He also hopes to create an environment that encourages students to work together and actively communicate in English. This shows that an inclusive and

collaborative learning environment is considered important to support students' language skills.

Respondents RK stated that online discussion methods and language games such as word guessing were very helpful in boosting confidence and expanding vocabulary. This indicates that the flexibility of teaching methods and approaches that prioritize students' psychological comfort also play a crucial role in creating an effective learning environment. Overall, students hope for a motivating learning environment that provides space for practice and is supported by innovative and enjoyable methods. This expectation reflects the need for an environment aligned with the principles of a learner-centered environment, where students are positioned as active participants in the learning process, with instructors serving as facilitators who encourage exploration, collaboration, and continuous self-development.

A conducive learning environment which encompasses physical aspects (such as facilities and resources), social aspects (interactions between instructors and students, as well as among students), and psychological aspects (feelings of safety, comfort, and motivation) can provide optimal support for students as they engage in the learning process. In the context of English language learning, this supportive environment is particularly important as it enables students to feel more confident in practicing, exploring the language, and actively participating in both spoken and written language activities. Thus, a positive learning environment can strengthen students' perceptions of the quality of learning and promote the development of English language skills more effectively.

B. Discussion

The results of this study indicate that students' perceptions and expectations of their learning experiences in the English Education Study Program at STAIN Majene are influenced by various factors, ranging from teaching methods, materials, facilities, learning challenges, to the academic environment. Each of these aspects is interrelated in shaping students' perceptions of the quality of education they receive, as well as their expectations for the future development of the learning process.

First, students tend to prefer interactive and applied teaching methods, such as role-playing, microteaching, group discussions, and educational games. These methods are considered capable of building students' confidence in speaking and teaching simulation skills. This finding is in line with Robbins' theory (in Sari & Astuti, 2018), which states that a person's perception of learning is influenced by direct experience and appropriate learning styles. When students feel actively involved in class, their perception of the quality of learning will increase significantly.

This also reinforces the idea of experiential learning, where the learning process becomes more meaningful when students experience the learning situation themselves, rather than just passively receiving theory. As stated by HZ and MD, direct practice in speaking through simulations or games greatly helped them in strengthening their understanding and building confidence. Second, students assessed learning materials such as grammar, writing, public speaking, and teacher professional development as relevant to their academic and

professional needs. However, some complained about the lack of practical components in certain courses. This indicates that positive perceptions of learning materials still heavily depend on the teaching methods and practical application in the classroom. In line with Mar'at's theory (1991), individuals' perceptions of an object or information are influenced by their experiences with it, not just the content of the information itself.

Third, in terms of facilities, students gave fairly positive evaluations of the available resources such as language laboratories, microteaching rooms, and presentation equipment. However, there were complaints about unstable internet access and limited availability of English-language references in the library. Perceptions of learning facilities are important because, as explained in Robbins' theory, the physical environment is part of the situational factors that shape a person's perception of comfort and learning effectiveness. Fourth, students face challenges in learning English, such as limited vocabulary, lack of confidence in speaking, and minimal opportunities for practice outside the classroom. These findings are closely related to Snyder's (2007) concept of agency thinking, which explains that a person's perception of their ability to overcome challenges plays a major role in determining learning success. When students have high motivation and the right environmental support, they will find it easier to develop their language skills comprehensively.

Fifth, students expect a more structured and practical learning system, with an emphasis on hands-on practice and active use of English. They want an English community, TOEFL classes, English Day, and even additional content such as

educational podcasts. This indicates that students not only need theory but also concrete pathways to develop skills continuously, as explained in the pathway thinking component by Snyder (2007). Students also hope for a communicative, supportive, and consistent English-language learning environment. As expressed by NF, the learning experience in the English area environment while taking the course was highly effective in enhancing speaking and listening skills. This reinforces the findings of Nisa et al. (2023), that a conducive and contextual learning environment fosters positive perceptions of the learning process and increases motivation to learn.

Additionally, the diversity of learning methods desired by students, such as online discussions (Google Meet), educational games, group presentations, and project-based activities like videos, indicates that contextual learning and student-centered learning approaches are highly relevant in this context. Students no longer merely seek conventional learning but demand flexible, enjoyable, and contextual learning experiences.

CHAPTER V

CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

A. Conclusions

Based on the research findings presented in the previous chapter, it can be concluded that students of the English Education Study Program at STAIN Majene have diverse perceptions and expectations regarding their learning experiences. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through semi-structured interviews with seven students from the 2022, 2023, and 2024.

The conclusions that can be drawn from the results of this study are:

1. Student Perceptions : Students generally have a positive perception of the study program they are enrolled in. The reasons for choosing this study program are based on various factors such as personal interests, family support, and hopes for good job prospects. Students like interactive and applied learning methods such as role play, microteaching, and group discussions because they are considered to be able to increase confidence and speaking skills. However, some students feel that there is a lack of practical application in certain more theoretical courses. In terms of facilities, most students consider campus facilities to be adequate, such as language laboratories and microteaching rooms. However, challenges such as unstable internet connectivity and limited collections of English-language books in the library still exist. The main challenges students face

in English language learning include limited vocabulary, lack of confidence in speaking, and a shortage of practice environments outside the classroom.

2. Student Expectations : Students hope that the learning process will place more emphasis on hands-on practice and active use of English in the classroom. They also hope for additional programs such as TOEFL training, English clubs, and English Day programs that can help improve their speaking skills and confidence. In addition, students want a more supportive and communicative learning environment, as well as openness from lecturers in conveying information and learning opportunities equally to all students.

B. Suggestions

Based on the above conclusions, the researchers offer several recommendations to the relevant parties:

1. For Lecturers and English Education Study Programs : For English Language Education Lecturers and Programs: Lecturers are expected to enrich their teaching methods with more practical and student-centered approaches. Programs are also expected to develop additional activities such as English Day, TOEFL classes, English language communities, and project-based activities that support students' language skills. Openness and equal access to information for all students are also very important so that no one feels left behind in obtaining learning opportunities.
2. For Students: Students are expected to be more active in developing their English language skills, both through participation in campus activities and

by practicing independently outside of class. Students also need to take advantage of available resources and create a supportive learning environment in order to consistently improve their language skills.

3. For Future Researchers : This study has limitations in terms of the number of participants and the scope of the location, which is limited to one institution. Therefore, future researchers are advised to conduct a broader study with a larger number of respondents or use a mixed-methods approach. Future researchers may also explore the use of digital media, such as podcasts, online learning platforms, or other technologies, to enhance students' learning experiences in the field of English.

DAFTAR PUSTAKA

- Artiyana, R. N. (2018). Implementasi Program Bahasa Inggris Di Sdit Luqman Al Hakim Internasional. *Basic Education*, 7(8), 773.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (2023). *Stress, social support, and the buffering hypothesis: A re-examination*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 124(2), 312–325.
- Desmiyanti. (2023). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan terhadap Bahasa Inggris di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.676>.
- Dwihartanti, M., & Nur Faizah, N. (2019). Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris Bagi Pelaksanaan Tugas Rutin Sekretaris. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 15(1), 28–35. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i1.24483>.
- Eysenck, M. W., & Keane, M. T. (2020). *Cognitive Psychology: A Student's Handbook*. London: Psychology Press.
- Frayoga, D. N., Apriliana, S. R., & Zahra, A. D. (2024). Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3923–3931. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12477>
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3).
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
- Judge, T. A., & Robbins, S. P. (2017). *Essentials of organizational behavior* (Vol. 3). Pearson Education (us).
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kisworo, B., Utsman, U., Ilyas, I., & Siswanto, Y. (2018). Kepuasan Mahasiswa dan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas

- Negeri Semarang. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2), 150–156.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kusuma, I. P. I., & Adnyani, L. D. S. (2016). Motivasi Dan Sikap Bahasa Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 12.
- Laksono, R. D., PD, S., PD, M. K., Citrawijaya, O. R., Ak, S., Irawan, E. P., ... & Kom, M. I. (2025). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Azzia Karya Bersama.
- Marwansyah, M. (2025). Coastal Adolescents ' Perceptions of Higher Education : Persepsi Remaja Pesisir Pantai Tentang Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3), 1–10.
- Nurfadillah, A., & Hasan, M. (2023). The role of social support in shaping students' academic expectations. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 88–97.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828.
- Nuraeningsih, N., & Nurcahyo, A. D. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Program English for International Communication Di Universitas Muria Kudus. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 35–45.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 213–226.
- Pinasti, A. N. (2023). Experiential Learning Dan Daur Belajar Sebagai Metode Belajar Berbasis Pengalaman. *Media Informasi*, 32(2), 204-213.
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Putu, N., Safitri, D., & Tari, N. (2024). *Persepsi dan Pengalaman Mahasiswa Menggunakan Gamifikasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Bahasa Inggris di Era Digital*. 7(2), 501–514.
- Rifiyanti, H., & Dewi, D. U. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Blended Learning. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 285.

<https://doi.org/10.32585/jp.v3i1i3.2778>.

- Rahmawati, S., & Subekti, H. (2024). Religious belief and academic optimism among university students. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 10(1), 56–67.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Riadi, D., & Sumanto, E. (2025). *Pelatihan Bahasa Inggris Di Perguruan Tinggi Keagamaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Sudirman, A., Khotimah, K., Haryono, P., & Asriati, S. A. S. (2025). *Techniques and Principles in Language Teaching*. PT. Softpedia Publishing Indonesia.
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Siswadi, G. A. (2022). Dualitas Harapan dan Ketakutan di dalam Hidup Manusia: Sebuah Telaah Filosofis. *Jurnal Filsafat Agama Hindu*, 13(1), 16–26. <https://doi.org/10.33363/wk.v13i1.792>.
- Snyder, C. R., & Lopez (2007). *Positive Psychology in Scientific and Practical Exploration of Human Strength*. London: Sage Publication.
- Sari, D., & Astuti, D. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Dosen. *Jurnal Pembelajaran Perspektif*, 3(1), 16–22. <http://repository.uinjambi.ac.id/8476/>
- Syarifah, Ade. "Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Experiential Learning pada Siswa Kelas Viii A SMP Negeri 1 Plumbon, Cirebon, Jawa Barat." *Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta*) [https://eprints.uny.ac.id/view/73855/1/fulltext-Ade Syarifah. pdf](https://eprints.uny.ac.id/view/73855/1/fulltext-Ade%20Syarifah.pdf) (2020).
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2014). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Pearson.

- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary educational psychology*, 60, 101832.
- Skinner, E. A. (2023). Perceived control and motivation in higher education: Revisiting classic theories. *Educational Psychology Review*, 35(3), 677–692.
- Yunita, Y. (2020). Persepsi Mahasiswa dalam Pemilihan Prodi Bahasa Arab. *Tatsqif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 113–125

**A
P
P
E
N
D
I
C
E
S**



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
 DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
 Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/366/IP/V/2025

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/368/V/2025 Tanggal 27 Mei 2025 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: JULISA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I	: 10256120021
Program Study/Jurusan	: S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Jln. Lagana Mangge Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul
**"PERCEPTION AND EXPECTATION OF STUDENTS TOWARDS LEARNING
 EXPERIENCE ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM AT STAIN MAJENE"**
 dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 28-05-2025



* **H. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.**
 Pangkat. Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

Variabel fokus	Dimensi	Pertanyaan
Perception English Learning Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Metode Pembelajaran - Materi dan Kurikulum - Fasilitas Penunjang - Lingkungan Belajar - Tantangan Belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pembelajaran bahasa Inggris metode apa yang paling Anda sukai? - Bagaimana pendapat Anda mengenai materi Bahasa Inggris yang diajarkan? - Menurut Anda, apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris? - Apakah Anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar Bahasa Inggris? - Apa saja tantangan utama Anda dalam belajar Bahasa Inggris?
Expectation English	- Peran Mahasiswa	- Apa yang Anda

Learning Experience	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman Praktis - Kepuasan Umum - Metode dan Strategi Belajar - Lingkungan belajar 	<p>harapkan dari sistem pembelajaran agar Anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis praktik apa yang ingin Anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran Bahasa Inggris? - Apa harapan Anda terhadap pengalaman belajar Bahasa Inggris ke depannya, baik dari segi isi maupun pendekatannya? - Seperti apa lingkungan belajar yang Anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran Bahasa Inggris? - Metode seperti apa
---------------------	--	---

		yang Anda harapkan digunakan agar belajar Bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan efektif?
--	--	---

INTERVIEW GUIDELINES

Perception

1. What are your reasons for choosing the English education study program at STAIN Majene?
2. In learning English, what method do you like the most?
3. What do you think about the English materials taught?
4. Do you think the facilities available support the English learning process?
5. Do you feel comfortable and motivated when learning English?
6. What are your main challenges in learning English?
7. In general, how has your learning experience in the English Education Study Program shaped your English language skills, both oral and written?

Expectation

8. What do you expect from the learning system so that you can be more active and confident in learning?
9. What type of practice would you like to do more often in English learning?
10. What are your hopes for future English learning experiences, both in terms of content and approach?
11. What kind of learning environment would you like to be more supportive of learning English?
12. What kind of methods do you hope to use to make learning English more interesting and effective

PEDOMAN WAWANCARA

Persepsi

1. Apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa Inggris di STAIN Majene?
2. Dalam pembelajaran bahasa Inggris metode apa yang paling Anda sukai?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai materi Bahasa Inggris yang diajarkan?
4. Menurut Anda, apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris?
5. Apakah Anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar Bahasa Inggris?
6. Apa saja tantangan utama Anda dalam belajar Bahasa Inggris?
7. Secara umum, bagaimana pengalaman belajar Anda di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris membentuk kemampuan berbahasa Inggris Anda, baik lisan maupun tulisan?
8. Apa yang Anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?
9. Jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
10. Apa harapan Anda terhadap pengalaman belajar Bahasa Inggris ke depannya, baik dari segi isi maupun pendekatannya?
11. Seperti apa lingkungan belajar yang Anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran Bahasa Inggris?

12. Metode seperti apa yang Anda harapkan digunakan agar belajar Bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan efektif?

RM

PENELITI	Iya jadi langsung saja pertanyaan pertama, apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
RM	Alasan saya tuh yang pertama pas awal mula saya masuk di STAIN Majene itu saya berfikir tidak ingin masuk di jurusan bahasa inggris karena kenapa ini karena dorongan orang tua saya untuk masuk di jurusan tadaris bahasa inggris. Dan juga setelah saya memasuki eee program bahasa inggris nah say tuh belajar dari semester satu dua tiga dan empat ternyata saya lihat dari pengalaman saya itu sangat tertarik karena apa karna ternyata belajar bahasa inggris itu menarik dan menyenangkan seperti, jadi saya kurang tidak menyesal mengikuti ikut dalam program studi pendidikan bahasa inggris	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
PENELITI	Oke baik saudara nia, pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
RM	Nah metode yang saya suka metode ceramah dan juga praktik nah kenapa saya memilih ceramah karna dalam ceramah itu guru dosen menjelaskan tentang materi-materi dan itu saya mudah memahami materi tersebut. Dan juga ketika dalam ceramah itu kan langsung praktik dan saya suka praktik karena disitu saya langsung mempraktekkan apa yang saya dapat misalnya kan sekarang ada praktek micro teaching nah disitu saya bisa eee untuk meningkatkan kepercayaan diri saya dan meningkatkan skill berbicara atau speaking saya seperti itu	15 16 17 18 19 20 21 22 23 24
Pertanyaan	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
RM	Materi bahasa inggris itu semuanya bagus semuanya terkait dengan materi bahasa inggris misalnya yang dari semester satu kan belum-belum full bahasa inggris semua nah yang full itu dari semester tiga 4, 5 sampai 6 nah itu full bahasa inggris nah semuanya itu sangat asin bagi saya karena saya baru pertama kali belajar bahasa inggris nya semuanya tuh bagus alhamdulillah saya bisa menjalani hingga saat semester sekarang ini gitu yah semuanya good job	25 26 27 28 29 30 31 32
PENELITI	Oke pertanyaan keempat, menurut anda apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran bahasa inggris anda?	

RM	Alhamdulillah sangat mendukung fasilitasnya yaitu yang pertama fasilitas dari STAIN Majene itu sendiri yaitu ruangan sangat bagus ac nya tentu saja ac dan juga ada lagi gedung baru itu ada smart let nya ketika belajar belajar micro teaching. Itu ada smart skrinnya dan sebelum ada leb baru kan ada juga di lab gedung TPD smart screen nya sangat mendukung dan juga eee ac nya juga bagus membuat kita nyaman dalam belajar	33 34 35 36 37 38 39 40
PENELITI	pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	
RM	Merasa nyaman tentu saja dari fasilitasnya saya nyaman terus termotivasi nya tuh tergantung, tergantung dosennya tergantung kita sendiri juga apakah kita nyaman atau tidak. Misalnya kita lagi ada diluarlah maksudnya ada masalah di luar kampus terus kita langsung masuk itu kayak kurang itu kaya mau belajar atau tidak jadi kita tuh di dalam biasa tergantung motivasi atau tidak dan juga tergantung dison nya juga kadang ada dosen yang tidak disukai dalam belajar begitu	41 42 43 44 45 46 47 48 49
PENELITI	Seperti apa yang anda tidak sukai dari dosen?	
RM	Seperti bagaimana itu bagaimana cara dia menerapkan metodenya terus membuat kita bosan dalam belajar itu karena biasa ada dosen yang gitu-gitu saja dalam pembelajaran sehingga kita mudah bosan dan kurang termotivasi.	50 51 52 53 54
PENELITI	Baik pertanyaan keenam apa saja tantangan utama anda dalam belajar bahasa inggris?	
RM	Nah ini sangat dalam belajar bahasa inggris itu sangat memberikan tantangan bagi saya terutama di bagian focabulary saya sangat kurang karena kosa kata itu kan kalau kita perbanyakin focabulary baru kita bisa mengetahui bagaimana dalam berbicara bahasa inggris. Nah pertama-pertama tantangan saya itu dari semester awal-awal itu tantangan saya itu kurang percaya diri dan juga terutama kedua yaitu kekurangan focabulary dan yan terakhir yaitu pronunciation saya itu sangat kurang nah dari awal semester itu e saya merasakan adanya peningkatan dari kepercayaan diri tapi belum merasakan peningkatan focabulary dan pronunciation	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66
PENELITI	Oke pertanyaan ketujuh eee secara umum bagaimana pengalaman belajar anda dari program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda baik lisan maupun tulisan?	

RM	Nah yang itu tadi yang saya ucapkan sebelumnya yaitu dari semester awal itu saya tuh kekurangan apalagi namanya kurang pede di dalam kelas	67 68 69
PENELITI	Oke baik pertanyaan kedelapan apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	
RM	Tidak ada sih karena semuanya sudah bagus menurut saya tapi itukan tergantung diri kita sendiri mau belajar atau tidak nah jadi tidak ada sih dari dosen juga semuanya bagus tapi ini tergantung kalau kita ini kan ada di semester itu ada masuk dosen baru nah itu yang saya harapkan itu akademiknya pilih-pilihlah dosen yang berkualitas. Yah karena kan ada satu mata kuliah yang membuat saya kurang semangat untuk belajar dan tidak menyukai mata kuliah tersebut karena faktor cara mengajar dosen	70 71 72 73 74 75 76 77 78
PENELITI	Seperti apa?	
RM	Seperti yang kita ketahui dia tuhan kalau dia yang saya ketahui itu dia tuh ee kan saya selama ini belajar mengenai cara e keterampilan guru, guru itu tidak boleh berkata kasar kepada siswa atau berkata yang misalnya tanda kutip misalnya bodoh kamu tidak cocok jadi guru begitu jadi kita membuat kita tuh merasa down kurang semangat belajar karena ada salah satu dosen yang berkata seperti itu kepada kita jadi kita tuh jadi tidak ingin belajar karena kan ada biasa dosen-dosen yang menyemangati kita dari semester satu tuh kebanyakan dosen tadrif bahasa inggris itu selalu menyemangati kita memotivasi kita	79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89
PENELITI	Oke pertanyaan kesembilan jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
RM	Praktiknya yaitu yakan saya sudah melewati berbagai macam praktek di depan kelas dan juga praktik belajar mengajar cara menjadi guru seperti apa dan juga praktek kelapangan melihat-lihat ke sekolah guru itu harus seperti ini ternyata lingkungan sekolah ini seperti nah semuanya itu saya sudah lalui dan juga yang sering saya lakukan yaitu ya praktik mengajar ish supaya karna ini akan menjadi bahan untuk saya kedepannya ketika PPL dan KKN. Nanti kan kita kan sebagai calon guru bahasa inggris itu kita mengajar di depan siswa dan juga nanti kalau kita sudah mendapatkan bekal dari kampus itu kita sudah tidak ada lagi ada ragu lagi untuk untuk menyampaikan ilmu jadi kita langsung percaya diri dan juga kita tidak malu lagi di depan anak-anak karna kita sudah mendapatkan pengalaman di bangku perkuliahan	90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103

PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris kedepannya baik dari segi isi maupun pendekatannya?	
RM	Yang saya harapkan yaitu dosennya sih karna dari dosen kita itu langsung termotivasi belajar karena dari awal-awal itu saya kurang menyukai bahasa inggris dari semester awal itu tidak ada keinginan untuk belajar berbahasa asing dan ketika belajar bahasa inggris dari faktor dosen juga karena dosennya tuh selalu memotivasi kita diluar. Bahwa kalau kita menguasai bahasa inggris kita itu langsung mendapatkan pekerjaan misalnya ketika seorang guru bahasa inggris itu dia tuh TOEFL, AYELS kan jadi bahasa inggris, selalu memotivasi kita untuk belajar bahasa inggris jadi dari situlah saya tertarik dan ternyata bahasa inggris itu menyenangkan jadi semuanya tuh bagus	104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115
PENELITI	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	
RM	Yang saya inginkan lingkungan pembelajaran yaitu tidak ada sih karna kita sudah mendapatkan lingkungan pembelajaran di perkuliahan jadi kita sudah membutuhkan lagi lingkungan pembelajaran yang mendukung karena sudah didapat di kelas dan juga perbanyak organisasi yang memperkenalkan bahasa inggris. Misalnya kaya kemarin itu kk Rahmat dia tuh membawa bule nah itu saya ikut dan juga ternyata pengalaman itu membuat saya termotivasi agar selalu belajar bahasa inggris jadi lingkungan belajar itu semuanya mendukung kelasnya mendukung perpustakaanya juga mendukung kalau saya bosan dirumah saya langsung ke perpustakaan mengerjakan tugas dan juga baca-baca buku	116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127
PENELITI	Ok pertanyaan keduabelas metode seperti yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih menarik dan efektif?	
RM	Yang saya harapkan itu ee yang saya suka dari salah satu dosen LD dia tahu menggunakan metode pembelajaran yang sangat interaktif karna dia tuh mengenakan dia langsung kaya iwa wl gitu misalnya kalau ada media pembelajaran. Dia itu langsung aktif di depan kelas dosen tuh salah satu dosen dia tuh sangat aktif di kelas dan juga eee sangat menyeluruh ke seluruh mahasiswa tidak membeda bedakan dan dia tuh sangat menjelaskan pembelajaran sangat bagus jadi kita tuh mudah mengerti.	128 129 130 131 132 133 134 135 136

MD

PENELITI	Oke langsung saja pertanyaan pertama apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
MD	Pertama tuh alasan saya kenapa memilih bahasa inggris karena bahasa inggris oh itu keren tapi kesini-kesini saya belajar bahasa inggris alasan paling utama saya yaitu ingin menjadi guru bahasa inggris	137 138 139 140
PENELITI	Apa yang membuat anda tertarik jadi guru bahasa inggris?	
MD	Nah yang pertama kan anak-anak kan sangat tidak tertarik bahasa inggris karena yang pertama mereka bilang untuk apa sih bahasa inggris terus yang kedua bahasa inggris itu susah banget jadi disitu saya termotivasi atau terdorong untuk menjadi guru bahasa inggris nanti	141 142 143 144 145
PENELITI	Oke pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
MD	Oke selama ini metode yang paling saya sukai adalah romplay misalnya pembelajaran speaking nah saya tuh sukanya pengajar tersebut memberikan kita spec kemudian kita langsung mempraktekkan di depan teman-teman kita nah itu metode yang saya sukai	146 147 148 149 150
PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
MD	Mengenai materi yang diajarkan selama ini semuanya cukup baik tapi ada beberapa yang mungkin kurang seperti pada saat pembelajaran bahasa inggris yaitu nggak pernah ada prakteknya begitu nggak pernah ada diberikan langsung. Prakteknya malah diberikan terus materi, teori, ujian atau langsung UTS jadi nggak ada didalam pikiranku nggak ada yang diketahui tapi langsung saja materi-materi seperti itu tapi itu beberapa tidak semuanya	151 152 153 154 155 156 157 158
PENELITI	Oke pertanyaan keempat menurut anda apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses belajar bahasa inggris anda?	
MD	Yah selama ini cukup baik fasilitas yang tersedia di kampus ini untuk mendukung pembelajaran bahasa kita yaitu yang dimana ada mikrofon dan itu bisa mendukung speaking kita terus ada speaker untuk mendukung listening kita ya terus ada whiteboard yah semuanya cukup mendukung untuk pembelajaran bahasa inggris	159 160 161 162 163 164
PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	

MD	Ee yes sangat termotivasi karena yang pertama tuh tujuan saya ingin menjadi guru bahasa inggris nah tentu saja saya harus benar-benar memahami apa yang disampaikan oleh dosen dan dosen-dosen juga kan sebelum belajar selalu memberikan motivasi dan setelah mengajar pun selalu memberikan motivasi kepada kami untuk terus semangat buat belajar nah yang membuat saya termotivasi tuh dari dosen pengajar dan kemudian dari diri saya sendiri yang ingin menjadi guru bahasa inggris	165 166 167 168 169 170 171 172 173
PENELITI	Oke pertanyaan keenam apa saja tantangan utama anda saat belajar bahasa inggris	
MD	Tantangan paling utama itu saat belajar bahasa inggris yang pertama itu saya tidak menemukan atau saya tuh apa yah keterbatasan tempat buat praktek bahasa inggris karena kan kita tahu bersama kalau bahasa inggris itu kalau kita mau benar-benar paham ya harus dipraktikkan ya kan tapi tuh terbatas dalam itu saya tuh menghafal beberapa vocabulary ratusan tapi vocabualary itu hilang satu persatu karena tempat untuk praktikkan seperti nah itu tantangan utama saya	174 175 176 177 178 179 180 181 182
PENELITI	Oke pertanyaan ketujuh secara umum bagaimana pengalaman belajar anda di program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda, baik lisan maupun tulisan?	
MD	Oke kemarin-kemarin dan sejauh ini baik-baik saja tapi beberapa pengalaman saya paling eee pengalaman terburuk saya tugas masuk terus dan juga deadline yang diberikan itu mepet jadi biasa nda tau malai dari mana harus menyelesaikan tugas dulu karena sama-sama mepet jadi itu pengalaman terburuk saya. Tapi pengalaman belajar saya di selah-selah saya ke kampus atau kuliah saya tuh juga mengambil kursus di MOEC nah itu salah satu yang membantu saya lebih paham belajar bahasa inggris dan saya tuh selalu kan saya tidak belajar sendiri nah kenapa saya ambil kursus karena saya yakin kursus itu saya punya banyak teman untuk belajar bahasa inggris	183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194
PENELITI	Oke pertanyaan kedelapan apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	

MD	Oke harapan saya dalam pembelajaran bahasa inggris itu saya e atau adalah plafon untuk kita bisa mempraktekkan bahasa inggris kita nah yang itu saya harapkan supaya bahasa inggris kita tuh tidak terlupakan begitu langsung dipraktekkan kalau ada mungkin misal ada vocabulary yang kita hafal selama ini kita bisa praktikkan. Disitu itu harapan saya terus harapan saya lagi ee kurang ada praktek seperti iii bimbingan langsung dari dosen itu kurang kayak misal apa yah kayak kurang sedikit difasilitasi buat meningkatkan skil pembelajaran jadi untuk saya sendiri ada fasilitas-fasilitas atau dorongan-dorongan dari dosen untuk meningkatkan skill kita dalam berbicara bahasa inggris	195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207
PENELITI	Seperti apa?	
MD	Seperti diberikan bimbingan begitu kak selalu diberikan jalanlah buat misal ada platform yang mereka tau nah mereka tuh share ke kita ini platform sangat bagus untuk kalian asah skil kalian di sana harapan saya begitu.	208 209 210 211
PENELITI	Oke pertanyaan ke sembilan jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
MD	Jadi jenis praktik yang saya inginkan yaitu speaking, karena speaking itu menurut saya kalau udah skill berbicara itu udah paling nomor satu menurut saya dari skill karna udah speaking kita udah kaya tau bahasa inggris. Kalau rating kan mereka sudah tau orang-orang jadi kita tuh tidak bisa bahasa inggris kalau cuman listening dan lain-lain jadi kalau udah ada skill speaking semuanya akan mengikut terutama rating kalau sudah dilihat orang-orang oh ini anak bisa bahasa inggris ini anak	212 213 214 215 216 217 218 219 220 221
PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh Apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris kedepannya, baik dari segi isi maupun penegakannya	

MD	<p>Oke harapan saya kedepannya yang pertama kembali lagi pengajar harus selalu memberikan wadah atau memberikan terus jalan terbuka atau plafon-plafon lainnya untuk mahasiswa supaya mereka tuh tau begitu apa yang harus dilakukan terus kedepannya juga mudah-mudahan ada kaya benar-benar kaya bimbingan seperti misal TOEFL dan benar-benar yang kasi terus info disini sekarang belajar TOEFL nah disini sekarang latihan ini kalian hadir. Yah ini kalau nda ada kuliah begini, jadi saya itu harapan saya itu benar-benar ada yang mengajak dan memberikan informasi kalau sekarang itu ada ee inti pengajaran TOEFL kaya itu ada podcast tentang ini sekarang itu lagi pokoknya adalah informasi-informasi belajar bahasa inggris tentang meningkatkan skill atau apakah gitu supaya kita ikut semua sehingga tidak ketinggalan info bukan cuman satu orang yang diberikan wadah seperti yang dibilang langsung pihak pengajar tapi menurut saya kenapa tidak terbuka begitu kan siapa tau ada yang benar-benar mau belajar bahasa inggris. Yang mungkin mereka memberitahukan apa yah kaya mereka itu memberitahukan kepada dua orang itu karna mereka skill mungkin di atas iya tapi kami ini yang skillnya dibawah dibawah terus kalau caranya seperti itu itu yang saya rasakan sih itu harapan saya infonya terbuka untuk semua mahasiswa khususnya tadris bahasa inggris jangan cuman satu atau dua orang saja</p>	<p>222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247</p>
PENELITI	<p>Oke pertanyaan kesebelas lingkungan belajar seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?</p>	
MD	<p>Lingkungan yang saya inginkan yah seperti tadi pihak pengajar bahasa inggris tentunya harus terbuka kepada semua mahasiswa dan jangan cuman satu dua orang di infokan saja terus apa yah kepada semua mahasiswa juga kedepannya tuh harus saling bekerjasama dalam berbicara bahasa inggris ataupun belajar bahasa inggris lainnya. Karena sekarang itu tidak bisa berbahasa inggris karena kita jarang berkomunikasi sama teman sekelas jadi disitu harapan saya kedepannya ya muda-mudahan ada fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran bahasa inggris khususnya di speaking itu harus terus ada kaya info begitu kalau misal kaya ujian-ujian begitu kaya pembelajaran TOEFL harus khusus mahasiswa bahasa inggris itu diinfokan harus di terbukakan info ke mereka yah jadi siapa yang ikut berarti itu yang serius atau siapa yang tidak ikut mungkin ada halangan</p>	<p>248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263</p>

PENELITI	Oke pertanyaan duabelas metode seperti apa yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih lebih menarik dan efektif?	
MD	Oke yang saya harapkan yaitu untuknya ke pihak pengajar yah nanti yah lebih banyak praktek lagi misalnya speaking harus langsung diberikan beberapa trik-trik untuk speaking atau unsur speaking supaya kita sudah tau dan langsung diberikan praktik kemudian rating itu harus diberikan ee materi –materi familiar kepada mahasiswa kepada kami supaya kita tuh menulisnya lancar. Seperti karna udah familiar terus disini juga metodenya tuh ee dengan cara role dan praktik juga karena apa disini tuh kalau tidak dipraktekkan setiap hari maka tidak bisa seperti itu jadi metode yang saya harapkan kedepannya yaitu praktik dan praktik seperti itu	264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275

RK

PENELITI	Oke langsung saja pertanyaan pertama apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
RK	Alasan saya yakin karena saya tertarik akan bahasa inggris dan di STAIN Majene terkenal akan e salah satu mahasiswanya sudah ada yang keluar negeri jadi saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan saya di STAIN Majene dan memilih program studi tadaris bahasa inggris	276 277 278 279 280
PENELITI	Oke baik pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
RK	Metode presentasi karna metode ceramah disitu kita bisa melihat bagaimana kepercayaan dan keluasan materi yang akan kita bawa, selain itu melatih juga bagaimana kita menghadapi orang-orang yang belum kita tau jadi kita dapat percaya diri tanpa melihat siapa yang ada di depan kita	281 282 283 284 285 286
PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
RK	Pendapat saya sangat sudah lumayan bagus karena dalam penyampaian materi sudah dapat dimengerti dan penjelasannya sangat jelas tergantung kepada mahasiswanya lagi apakah mau menguasai materi atau tidak tapi dari segi penjelasan dosen sudah lumayan sangat bagus	287 288 289 290 291 292
PENELITI	Apa yang membuat anda suka sehingga penjelasan dosen sangat bagus?	

RK	Misalnya tentang dalam melatih kepercayaan diri pada mata kuliah public speaking disitu dosennya menjelaskan bahwa mahasiswa harus percaya diri dan menguasai materinya tapi bukan dalam artian menghafal tapi memahami jadi mahasiswa dapat ee memahami materi dengan jelas	293 294 295 296 297 298
PENELITI	Oke pertanyaan keempat menurut anda apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran bahasa inggris anda?	
RK	Mungkin dari segi presentasi lumayan tersedia karena ketika metode presentasi kami kalau misal ada ppt pasti bisa di gunakan LCD sehingga metode pembelajaran di kelas sangat memadai karena misal kalau ada menteri tidak dipahami maka dosen menyajikan buku dan memberitahukan informasi lainnya tentang apa-apa yang mau dipelajari seperti itu	299 300 301 302 303 304 305
PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	
RK	Sangat termotivasi karena dosennya sangat bersemangat dalam menyampaikan motivasi-motivasi seperti ketika kami mulai redup untuk belajar lalu dosennya memberikan motivasi bahwa kita ini bukan cuman untuk kuliah tapi banyak yang harus dipikirkan dan juga dosen-dosennya juga sangat baik dan keren sehingga mahasiswa termotivasi.	306 307 308 309 310 311 312
PENELITI	Oke pertanyaan keenam apa saja tantangan utama anda dalam belajar bahasa inggris?	
RK	Tantangan utamanya yaitu rasa malas tentunya karena rasa malas membuat kita tidak mau belajar yang kedua kurangnya kosa kata otomatis kalau misal tidak ada kosa kata yang kita tau maka kurang ilmu yang kita dapat seperti itu	313 314 315 316 317
PENELITI	Lalu apa solusi anda untuk melawan rasa malas anda dalam belajar bahasa inggris?	
RK	Solusinya yakni melawan rasa malas itu sendiri dengan cara selalu memikirkan bahwa kita di dunia ini tidak hanya berfokus pada diri kita sendiri tapi ada orang lain dan orang itu akan membutuhkan kita jadi kita harus belajar dan belajar sampai kita tau	318 319 320 321 322
PENELITI	Oke pertanyaan ketujuh secara umum, bagaimana pengalaman belajar anda di program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda, baik lisan maupun tulisan?	

RK	Secara keseluruhan sudah baik nah itu tadi penjelasannya sangat jelas kemudian semisal ada yang kurang jelas pasti dosenya menawarkan bertanya dan ada sebagian yang tidak paham karena rasa malu nah itu pengalaman saya	323 324 325 326
PENELITI	Oke pertanyaan kedelapan apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	
RK	Yang saya harapkan yakni pembelajaran yang saya lakukan ini memberikan manfaat kepada orang lain serta bagi diri saya sendiri dan bisa mengamalkannya untuk kebaikan dan memberi ilmu kepada orang lain.	327 328 329 330
PENELITI	Pertanyaan kesembilan jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
RK	Jenis praktiknya yakni mempraktikkan kosa kata yang sudah saya ketahui menghafal kosa kata dan kemudian mempraktekkannya seperti itu	331 332 333 334
PENELITI	Praktek sendiri atau bersama teman?	
RK	Untuk masalah prakteknya kalau misal tidak memiliki partner saya bisa melakukannya sendiri dengan cara menghadapkan diri ke cermin kemudian berbicara sendiri meskipun masih ada salah-salah pronounciationnya tapi itu sudah lumayan untuk melatih speaking	335 336 337 338 339
PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris kedepannya, baik dari segi isi maupun pendekatannya?	
RK	Harapan saya mudah-mudahan yang saya pelajari selama ini mendapatkan berkah dan mendapatkan pekerjaan dan tidak akan terlupakan apa yang saya pelajari selama kuliah	340 341 342 343
PENELITI	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan belajar seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	
RK	Lingkungan seperti bahwa seharusnya kita harus berbahasa inggris dan nggak usah malu dalam berbahasa inggris karena sudah menjadi mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa inggris intinya harus selalu mempraktekkan bersama teman-teman kita bahwa kita harus menguasai bahasa inggris itu sendiri	344 345 346 347 348 349
PENELITI	Oke pertanyaan duabelas metode seperti apa yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih lebih menarik dan efektif?	

RK	Metode seperti praktik langsung karena dengan melakukan praktik langsung tanpa banyaknya teori maka kita tidak akan melupakannya karena kita mempraktekkan langsung maka tidak mudah untuk dilupakan seperti itu	350 351 352 353 354
----	--	---------------------------------

WH

PENELITI	Oke baik langsung saja pertanyaan pertama apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
WH	Alasan saya memilih tadaris bahasa inggris ini karena saya merasa tertarik dengan bahasa inggris dan juga ketika saya melihat seseorang berbahasa inggris saya melihat dia itu keren dengan gayanya yang berbahasa inggris sehingga saya tertarik dengan bahasa inggris dan juga bahasa inggris kan bahasa internasional seperti seharusnya kita belajar bahasa inggris	355 356 357 358 359 360 361
PENELITI	Oke baik pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
WH	Saya lebih suka metode ceramah karna ketika dosen menjelaskan saya bisa menulis dan merangkai kata-kata itu ketulusan saya	362 363 364
PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
WH	Ee cukup jelas, menarik dan mudah dipahami walaupun kadang juga biasa malu-malu di dalam kelas untuk bertanya jadi	365 366 367
PENELITI	Apa yang membuat anda bahasa inggris itu cukup menarik?	
WH	Menurut saya mengenai materi yang diajarkan terutama di mata kuliah intermediate english grammar ini membuat saya jadi tau mengenai cara menyusun kalimat dalam bahasa inggris. Yang awalnya saya tidak tahu mungkin saya hanya menuliskan kata bahasa inggris itu secara tidak teratur mungkin belum layaklah tetapi ketika saya belajar grammar ini saya merasakan ada perubahan jadi ketika saya sudah belajar grammar saya sudah atau bagaimana cara menyusun bahasa inggris dengan baik dan benar.	368 369 370 371 372 373 374 375 376 377
PENELITI	Pertanyaan keempat apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran bahasa inggris anda?	
WH	Menurut saya fasilitasnya cukup memadai apalagi kita memiliki mikrofon skrin sehingga memudahkan kita ketika dalam praktek listening, praktik speaking	378 379 380

PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	
WH	Kadang kala iyya dan kita juga harus melawan diri kita sendiri rasa malas, dan dosen juga selalu memberikan motivasi sehingga saya juga termotivasi untuk belajar bahasa inggris	381 382 383 384
PENELITI	Apa yang membuat anda merasa termotivasi?	
WH	Seperti dosen kami mengatakan bahwa kita harus penasaran dengan bahasa inggris karena itu memang dasarnya kita untuk belajar sebagai pembelajar bahasa inggris	385 386 387 388
PENELITI	Oke pertanyaan keenam secara umum bagaimana pengalaman belajar anda di program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda, baik lisan maupun tulisan?	
WH	Jadi pengalaman belajar saya yang bisa meningkatkan bahasa inggris saya yaitu ketika di dalam kelas saya mendengarkan terus menulis apa dosen saya sampaikan lalu ketika dirumah saya mempelajarinya kembali supaya tidak mudah lupa, ketika saya belum paham saya mempelajarinya kembali dan mencari ke internet dan juga bertanya ke teman sehingga saya bisa meningkatkan bahasa inggris saya	389 390 391 392 393 394 395 396
PENELITI	Oke pertanyaan ketujuh apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	
WH	Harapan saya yaitu dosen lebih meningkatkan mahasiswanya untuk berdiskusi bersama agar mahasiswanya bisa bertukar pikiran agar bisa mengeluarkan semua pendapatnya sehingga mahasiswa lebih mudah seperti itu	397 398 399 400 401
PENELITI	Oke pertanyaan kedelapan jenis praktik apa yang paling anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
WH	Mungkin latihan speaking saya juga menantang pada diri saya sendiri agar bisa percaya diri di depan umum maupun dalam kelas yang telah dipelajari, metode seperti itu cocok untuk saya karena memudahkan saya untuk mengingat kosa kata tersebut.	402 403 404 405 406
PENELITI	Oke pertanyaan kesembilan apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris anda kedepannya, baik dari segi isi maupun pendekatannya	
WH	Harapan saya yaitu saya ingin mengajarkan bahasa inggris ke anak-anak ilmu yang saya dapat di prodi ini yaitu pendidikan bahasa inggris	407 408 409

PENELITI	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan belajar seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	
WH	Mungkin seperti berdiskusi agar terkesan menarik tapi dalam bentuk online karena dosen kami pernah menyarankan berdiskusi di google meet jika kami dalam kelas malu bertanya atau kurang percaya diri seperti itu	410 411 412 413
PENELITI	Oke pertanyaan keduabelas metode seperti apa yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih menarik dan efektif?	
WH	Yang saya harapkan adalah metode seperti sebelum dosen memulai pembelajaran dosen mengadakan bermain game contohnya menebak kata dalam bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan vocabulary kita terus ketika kita sudah benar dalam menebak kata itu kita bisa membuat kalimatnya sesuai dengan grammar	414 415 416 417 418 419

HZ

PENELITI	Apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
HZ	Ini sebenarnya pilihan kedua jadi alasan masuk prodi ini karena ini prodi prospek kerjanya itu luas karena sebenarnya ini bukan jurusan impianku, karena lulus disini saya masuk disini maka juga sebenarnya lulus di SMP dan SPAN dan jurusan impianku. Sebenarnya SMBP tapi karena agak jauh jadi malas naik motor yang panas sekali ke unsulbar jadi nasuruhka mamaku yang dekat, di STAIN Majene saja karna nda naizinkanka ngekos and then kenapa ini pilihan pertama di SPAN karna dari pas SMA kusuka bahasa inggris dari SMP juga apalagi kemarin SMP di pesantren di lampoko dan disana kaya di nilainya itu pakai inggris arab jadi adami dasarku sedikit jadi itulah saya memilih jurusan ini	420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432
PENELITI	Oke pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
HZ	Jujur saya tipe orang yang mix e bukan cuman visual bukan cuman audiotorik tapi harus semuanya kan jadi kenistatik jadi harus di mix semuanya sambil membaca sambil mendengarkan dan sambil juga mungkin ada gerakan-gerakan e atau sesuatu ke contoh-contoh ril livenya atau apapun itu artinya mix bukan cuman baca atau cuman mendengar kak	433 434 435 436 437 438 439 440

PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
HZ	Sejauh ini mungkin karena dosen-dosennya memang masih mudah jadi kaya tidak beda jauh sama kita dan dia mengerti apa kebutuhan dan mengerti bagaimana cara dia menyampaikan materi supaya lebih kreatif dan ayah sejauh ini mereka kalau menyampaikan materi bukan kayak metode ceramah seperti yang lainnya pasti dengan emm dia memberikan kita metode ajar atau dia menyampaikan materi pembelajarannya. Dengan macam-macam setiap pertemuannya dan tidak cuman itu-itu saja kayak cuman mendengrakan nda tau yang pasti kreatifi kak masalah materinya pasti kan ada materi dari kurikulum itu sendiri dan cara menyampaikan dari cara mereka menyampaikan berbeda-beda kak dan itu I think that's good kalau dibandingkan dengan guru-guruku di SMA atau di SMP kaya melotot sekali caranya menjelaskan materi dan selalu menciptakan hal-hal baru dan selalu bertanya apa yang kalian suka apa kebutuhan kalian	441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458
PENELITI	Oke pertanyaan keempat menurut anda apakah fasilitas yang tersedia mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	
HZ	Kalau sekarang karena adanya gedung baru yang mana sangat ini tapi yang kurangnya mungkin dari perpustakaannya e ini kak sedikit sekali buku tentang bahasa inggris and then bukanya juga sangat lambat dan cepat tutup gitulah perpustakaan nya	459 460 461 462 463
PENELITI	Kelau fasilitas lainnya bagaimana?	
HZ	Kalau sekarang sudah bagus kak dan sudah ada smart led nya yang kayak memenuhi banget untuk jurusan bahasa	464 465
PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	
HZ	Biasa kalau tergantung ini sih kak material suka atau tidak kalau saya suka ya nyaman-nyaman sih kak dan semangatku juga belajar ya kalau tidak kusuka e tidak terlalu bersemangat untuk belajar	466 467 468 469
PENELITI	Oke pertanyaan keenam apa saja tantangan utama anda dalam belajar bahasa inggris?	
HZ	I think tantanganku adalah diriku sendiri myself karna mood untuk belajar karena datang pergi datang pergi dan and then yah itu semangat belajar motivasi saya tipe orang yang termotivasi sepersekian menit atau detik atau menit baru hilang lagi and then mungkin dari aspek-aspek	470 471 472 473 474

	bahas inggris itu sendiri mungkin kayak focabulary kekurangan kosa kata sekalika kak dab yah sebenarnya dari diriku sendiri harus sadar untuk menambahkan kosa kata ku tapi itu penyakitnya lagi malas. Malas terus kayak mungkin kalau semangka ta,satu hari itu semangatnya dan selain kosakata lingkungan juga kak, dirumahku kan yang bisa bahasa inggris mungkin just me because my sibling and my parents don't know to speak english jadi aku kekurangan ini kak partner to speaking partner to learning english emm just that kak	475 476 477 478 479 480 481 482 483 484
PENELITI	Lalu apa solusi utama anda?	
HZ	Oh kalau untuk menghadapi itu kalau menghadapi lingkungan sometimes ada ada aplikasi, aplikasi untuk we can take it for it untuk orang-orang tua dan kadang pake ituka kak untuk belajar untuk melatih listening or speaking or talking and biasa juga untuk speaking bicarakan sama kucingku. Walaupun tidak ada featbeak in english or talking in front of in mirror depan cermin yah yah cuman itu kak bicara didepan cermin bicara sama kucing atau benda mati atau bicara sama tembok sama ini kadangkala download aplikasi untuk berbicara dengan orang luar	485 486 487 488 489 490 491 492 493 494 495
PENELITI	Ok pertanyaan ketujuh secara umum bagaimana pengalaman belajar anda di program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda, baik lisan maupun tulisan?	
HZ	Karena teman-temanku sangat suportif ee jadi mereka itu bisa diajak kerja sama kk tidak gengsi kalau misal ayok pake bahasa inggris terus ini kan kekurangan lingkungan toh kak di rumah jadi bisa mengembangkan itu di kampus kalau ketemu sama teman-temanku yang tersayang ini jadi we can talk in english dan bisa mnegmbangkan kemampuanku dalam berbahasa inggris ya thats all sama ini juga dosen-dosen sangat supertif bisaki selaluki na anu kalau ada pertanyaanmu. Kalau misal mauko konsul pribadi bisa kayak tidak harus di ruang kelas and than banyak sekali kalau pengalaman kak ya itu tadi karna mereka menawarkan metode atau cara pembelajaran ruang pembelajaran yang nyaman dan kreatif dan inovatif sehingga yah itu benar-benar bisa mengembangkan kemampuanku kayak misal speaking selaluki napaksa dan itu benar-benar memotivasi kita untuk studi her	496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511
PENELITI	Oke pertanyaan kedelapan apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	

HZ	Kalau sejauh ini karena mungkin bisa ciptakan ruang kelas lebih nyaman lagi dan dosen-dosen juga mungkin juga lebih bisa, kalau keakraban akrab sekali maki, apalagi yah I think kalau sejauh ini that's inaf. Karena dosennya sudah sangat oh my god pokoknya I love dosen-dosen TBI just that kak karena sejauh ini terpenuhi harapanku tapi sisa mungkin dari sayanyaji yang harus semangat dan apalagi terbentuk juga organisasi study english club.	512 513 514 515 516 517 518 519 520
PENELITI	Oke pertanyaan kesembilan jenis praktik apa yang anda ingin lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
HZ	Praktik I think that speaking mmm a ini kak mungkin lebih apadi presentasi dan perbanyak games-games nya supaya lebih semangat untuk belajar uuu percakapan pronunciation dan danica forciation walaupun kalau semester empat tidakmi den yang dasar sekali itu canforciation I think just that kak	521 522 523 524 525 526
PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris kedepannya baik dari segi isi maupun pendekatannya	
HZ	Mungkin harapanku nanti muda mudahan bisa lebih kaya sering ikut-ikut kayak berpartisipasi kaya lomba-lombakah ada semangatku untuk ikut lomba-lomba supaya lebih banyak pengalamanku di bidang itu anda ikut berpartisipasi dalam dalam materi bahasa inggris itu sendiri and emm just that	527 528 529 530 531 532
PENELITI	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	
HZ	Ya of course yang pasti yang nyaman tidak natekanki dalam proses pembelajaran tidak terlalu memaksa tidak disudutkan dalam proses pembelajarannya mungkin kaya pengajarnya yang jangan menganggap sepele kayak dibanding andingkan kak I don't like karna jadi iniki jadi down	533 534 535 536 537 538
PENELITI	Ok pertanyaan keduabelas metode seperti yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih menarik dan efektif?	

HZ	Nah itu kak metodenya jangan pake yang monoton tapi selang seling i atau amm menggunakan metode pembelajaran yang emm apa di berubah di setiap pertemuannya jangan itu itu ton karena kalau itu itu terus jadi bosan dan kekurangan motivasi untuk belajar lagi jadi kalau misalkan metode pembelajarannya jangan monoton ituji kak jangan monoton dan yang benar-benar yang menarik perhatian, menarik minat dan bekerja dalam itu metodenya benar-benar dipakai dalam kehidupan just that	539
		540
		541
		542
		543
		544
		545
		546
		547
		548

MK

PENELITI	Apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa inggris di STAIN Majene?	
MK	Baik pertanyaan yang sering saya dapati dari orang-orang yang telah menanyakan itu baiklah alasan saya memilih program studi pendidikan bahasa inggris ini adalah karena mudahnya lapangan kerja yang akan kita dapatkan di program tersebut di jurusan tersebut. Karena kebanyakan orang-orang di indonesia masyarakat indonesia khususnya emm dan di sulbar dan dia emm jika kita menjadi P3K atau atau PNS itu lebih banyak yang terangkat di bidang pendidikan nah maka dari itu saya memilih jurusan pendidikan nah dari bahasa inggrisnya bahasa inggrisnya. Saya memilih ya karna mulai dari pengalaman saya dari SMP MTS saya itu kursus bahasa inggris sampai di SMA nah dari situ mengapa saya memilih jurusan bahasa inggris kak, jadi kenapa saya memilih STAIN Majeninya ya karna dilarang keluar dari provinsi maksudnya karena tidak diperbolehkan kuliah di luar emm jadi saya memilih satu-satunya kampus islam karena saya alumni MAN madrasah aliyah jadi saya memilih kampus STAIN Majene.	549
		550
		551
		552
		553
		554
		555
		556
		557
		558
PENELITI	Oke pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa inggris metode apa yang paling anda sukai?	
		559
		560
		561
		562
		563
		564
		565
		566
		567

MK	Oke baik kalau metode yang paling saya sukai dari bahasa inggrisnya mungkin lebih ke interaksinya harus aktif maksudnya ee pada saat kita belajar bahasa khususnya emm bahasa itu tidak bisa kita pahami hanya dalam tekstual saja. Jadi emm ada baiknya kita harus melakukan ee apa diskusi dalam kelas dan juga menjelaskan materi-materi yang berbahasa inggris itu harus ada gambarnya kak karna biar tidak bosan kayak kita ini orang-orang yang gengsi gitu yaitu kalau dilihat banyak sekali kata-kata buruk dan sebagainya ya pasti ngantuk kalau ada gambarnya pasti jren makanya	568 569 570 571 572 573 574 575 576 577 578
PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat anda mengenai materi bahasa inggris yang diajarkan?	
MK	Kalau bahasa inggris yang diajarkan yah lumayan bagus bukan yah bagus sekali tapi emm disamping itu eee bagi saya pastinya materi-materi yang diajarkan itu harusnya bayang-bayangnya situ luar biasa karena emm karna dosen-dosennya juga luar biasa tentunya. Tapi emm di balik itu pasti kesibukannya banyak apalagi proses akreditasi itu lagi melunjuk-lunjuk karena karena kita beralih kampus maksudnya beralih ke LAIN seperti itu nak jadi otomatis pembelajarannya kurang maksimal ya perasaanku selama ini kurang puas, ya kurang puasnya yaitu materi yang diajarkan dosen yaitu kayak sepotong-sepotong kak kayak tidak tuntas semuanya. Jadi misalkan dikasih tugas ini kemudian minggu depan langsung lagi beralih topik dan tidak di ingat tugas sebelumnya begitu walaupun saya tidak kerja haha ada dampak positif negatifnya sih jadi saat itu tidak tuntas i materinya kak karena kesibukan mereka itu kadang juga ambil kelas online jadi kayak artinya tidak puaslah intinya begitu kak	579 580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596
PENELITI	Oke pertanyaan keempat, menurut anda apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran bahasa inggris anda?	

MK	<p>Untuk fasilitas sih mungkin kurang memadai karena emm karena ketersediaan LCD proyekturnya itu sungguh manis sekali kak yah kan ditanami ini kalau kita sebagai emm seorang mahasiswa khususnya di program studi pendidikan atau tadris emm perlunya untuk emm mempelajari maksudnya ee harus ada visualnya kayak tidak menerawang-menerawang kalau begini nanti materinya. Seperti ini yah harus ada LCD nya dan kemudian juga kalau ada dosen memberikan visual maksudnya kaya ada vidio terus pasti haruski lihat videonya secara langsung tidak diterawang bagaimana ini videonya nanti dan kemudian untuk khususnya emm belajar listening ee maksudnya ada itu biasa vidio dikasi lihatki terus tidak ditau i apa na bilang karena tidak subtitlenya toh jadi e mungkin ketersediaan LCD itu lebih memaksimalkan lagi e kemudian untuk komputernya ya' komputernya banyak cuman tidak ada jaringannya hhe maksudnya ada kayak sekarang itu adami cuman ada gangguan koneksi kak jadi sementara nabilang dosen sementaraai diperbaiki ya' mungkin itu kak.</p>	597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616
PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar bahasa inggris?	
MK	<p>Jujurly to be anes nyaman iya nyaman karena emm diantara teman-teman kelas saya yaitu mereka tidak ada yang juct kita kalau kita berbahasa inggris e ataupun kalau kita mengeluarkan kata-kata bahasa inggris tidak ada yang jict kita kak. Sejauh ini ya karna ya kan satu semuanya tujuan ta mauki jadi guru bahasa inggris kak picture kah atau dosen bahasa inggris yah pastinya saya nyaman hehe tapi kalau di luar dari jurusan yah maksudnya kalau sama teman-teman pasti adalah kontra maksudnya kayak ejek-ejek apa sih membuat kita down begitu tapi yah mungkin itu tidak menjadi penghalang bagi saya seperti itu.</p>	617 618 619 620 621 622 623 624 625 626 627 628
PENELITI	Oke pertanyaan keenam apa saja tantangan utama anda dalam belajar bahasa inggris?	
MK	<p>Yah yang sering menjudge kita kayak percuma jako belajar bahasa inggris karena di indonesia jako juga nanti ya begitu begitu semuaji kak maksudnya yang orang-orang ber tidak punya hati sih kalau saya bilang ya mau maju tapi ada toi dia taroi polisi tidur disitu maksudnya taro di tanjakan harusnya kalau kita sebagai seorang mahasiswa sama-sama seorang mahasiswa seharusnya saling mendukung walaupun jalan kita berbeda maksudnya jalan yang berbeda ada yang kayak lebih fokus ke agama kita yang berfokus ke bahasa inggris ada</p>	629 630 631 632 633 634 635 636 637 638

	yang bahasa arab ada ang tafsir dan lain-lain, jadi perlunya saling supor mensupport saling dukung-mendukung seperti itu	639 640 641
PENELITI	Lalu apa solusi tantangan utama anda?	
MK	Emm solusinya sih perlunya ada kesadaran diri seperti maksudnya tidak terlalu menghidupi mengurus urusan orang lain tidak-tidak e menghalangi minat dan kemauan mereka tuh untuk sukses seperti itu dan emm ya, intinya kita harus punya relasi karena itu relasi sangat penting kak karna kenapa karena kalau kita makin kenal sama orang maka orang itu pasti kaya malu-malu untuk menjust kita iya, seperti itu kalau orang kalau misal punya teman banyak pasti kalau mengeluarkan skill bahasa itu pasti mereka mengerti mengapa iyya berbahasa inggris ya karena pasti mau dilatih speaking begitu begitulah mungkin.	642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653
PENELITI	Oke pertanyaan ketujuh secara umum bagaimana pengalaman belajar anda dari program studi pendidikan bahasa inggris sehingga membentuk kemampuan berbahasa inggris anda baik lisan maupun tulisan?	
MK	Yah untuk pengalaman di program ini di jurusan ini kurang lebih sama dengan mahasiswa yang lain namun yang membedakan adalah dari lisannya kake kita dipaksa maksudnya digembleng untuk membuat sebuah video maksudnya kayak di video berita dengan bahasa inggris pasti itu sangat berbeda dengan mahasiswa bukan dari jurusan program bahasa inggris ini ya karena di samping kita melawan mental maksudnya kayak rasa takut melawan omongan orang dll. Disitu kita juga dilatih untuk berbicara menggunakan bahasa inggris yang mana itu bukan bahasa sehari-hari kita jadi pengalamannya sebenarnya luar biasa ya karena banyak yang mendukung kemudian orang-orang terdekat juga bilang wah luar biasa bisa berbahasa inggris kemudian sudah mengerti public speaking yang bagus pronounciationnya juga bagus seperti itu yah kurang lebih sejauh ini sangat nyaman. Untuk tulisan secara tulisan sejauh saya sudah menerbitkan saya sudah membuat membuat jurnal berbahasa inggris yang pasti sangat sebuah kebanggan bagi saya e karena banyak orang yang pintar membuat jurnal namun banyak orang yang belum bisa untuk membuat jurnal khususnya jurnal bahasa inggris jadi sejauh ini yah luar biasa itu pengalamannya kak jadi itu sih kak	654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664 665 666 667 668 669 670 671 672 673 674 675 676 677

PENELITI	Oke baik pertanyaan kedelapan apa yang anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?	
MK	Baik untuk harapan saya kedepannya emm kampus menyiapkan lab ya laboratorium untuk kita e menggunakan skill-skill bahasa inggris itu kak kan ini sudah ada lab bahasa nah lab bahasa itu sudah banyak komputernya cuman jaringannya kadang onlek dan juga tidak ya maksudnya tidak rekomended lah kalau sekarang tapi insya Allah kedepannya semoga bisa diperbaiki emm kemudian untuk program berikutnya yakni ya kelas-kelas club-club begitu. Kursus bahasa inggris intinya itu emm harus kita rutinkan karna kalau bahasa kalau cuman di simpan di otak itu tidak ada gunanya karena ini bahasa ini harus diucapkan kalau tidak diucapkan ya sama saja bohong ya karna ya bagaimana di sebenarnya kalau kita mempelajari bahasa tanpa kita tau konteksnya secara tertulis pun kita bisa berbahasa karena banyak notif speaker di luar sana yang tidak mengerti grammarlynya apakah dia pake parti spell past tense lah dan sebagainya tapi menurut saya sih e ya perlunya itu program yang mana kita dipaksa untuk berbahasa kayak contohnya setiap hari sabtu kita berbahasa inggris dan tidak boleh berbahasa indonesia jika ketemu sesama mahasiswa program studinya	678 679 680 681 682 683 684 685 686 687 688 689 690 691 692 693 694 695 696 697 698 699
PENELITI	Oke pertanyaan kesembilan jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran bahasa inggris?	
MK	Kalau praktik sih pasti speaking iya karena saya jujur e walaupun saya organisatunis orangnya cuman kalau tidak ya kalau berbahasa indonesia ya pasti bisa dan mampu tapi kalau berbahasa inggris jujur kadang kita nervous e takutnya orang tidak paham makanya dari saya mau merunting praktik saya lakukan lebih sering pastinya sering-sering menggunakan bahasa inggris. Walaupun gambarnya kadang lucu ya kayak tidak tepat kayak iyya pronounciationnya juga harus ditingkatkan lagi kemudian vocabularinya juga harus menambahkan e tanpa vocabulary pasti kosakata yang kita keluarkan itu-itu saja ya karena beberapa kali saya membuat vlog itu terusji kosa katanya sehingga membuat orang-orang yang menonton itu kayak itu borami nabilang itu borami na bilang emm bahkan sekarang membuat saya e berhenti membuat vlog tersebut karena adanya tekanan dari orang terdekat, bilang jangan mko ceh lebay tendo, o iya karena kita itu dipandang orang-orang berbahasa inggris kayak	700 701 702 703 704 705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717

	lebay iya apalagi kalau dia. perempuan pasti dia fine-fine aja tapi kalau cowok yeye bagaimana itu tanggapannya orang-orang melihat apalagi yah di anggap lebay bahasa inggris bisa dibilang oke tapi mungkin karena mereka iri irinya itu yang membuat mereka membuat kita down maksudnya e ucapan-ucapan tidak bagus sehingga membuat kita down dan mungkin dari jika saya membuktikan jika ikut lomba pidato misalkan pidato bahasa inggris atau puisi bahasa inggris dan sejenisnya pasti mereka akan merasa wah jadi iriya ada disitu harusnya dirinya pada saat kita memenangkan sebuah penghargaan bukan kita baru mulai memprogres seperti seharusnya didukung progresnya didukung kemudian kalau di benci pada saat kita kita menang lomba	718 719 720 721 722 723 724 725 726 727 728 729 730 731
PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh apa harapan anda terhadap pengalaman belajar bahasa inggris kedepannya baik dari segi isi maupun pendekatannya ?	
MK	Harapan kedepannya semoga lebih banyak lagi teman-teman saya yang e mau belajar bersama dalam konteks maksudnya kalau misalkan kita	731 732 733
PENELITI	Apakah anda ingin guru atau bagaimana?	
MK	Iya seperti itu kak cita-citanya di awal memang mau jadi guru bahasa inggris atau dosen bahasa inggris insya Allah jadi karena pasti kita perlu pendekatan dengan guru-guru bahasa inggris dosen-dosen bahasa inggris dan teman-teman memiliki minat yang sama di bidang e otomatis dengan adanya pendekatan itu kita merasa akan lebih excited itu karena banyak orang-orang yang mau sukses bersama seperti itu. Jadi kalau kita perjuangkan sendiri-sendiri pasti akan mudah bosan dan tidak tidak ada moodnya karna terlebih kalau ya jujur belajar	734 735 736 737 738 739 740 741 742 743
PENELITI	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan seperti apa yang anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran bahasa inggris anda?	

MK	Lingkungan belajar yang saya inginkan sering melakukan pertemuan dengan junior ataupun senior yang satu program studi seperti itu kak misal kita studi klub kaya kemarin kak dan itu luar biasa excited sekali ki ikut program itu kita mau sama-sama belajar jadi kayak tidak ada yang merasa digurui ataupun menggurui karna kita punya skill masing-masing punya ilmu masing-masing dan dimana pada saat satu empat itu kita tuangkan semua ilmu yang kita miliki disitu jadi e kita akan merasa wah ada temanku yang lebih jago maka kita harus mendekat kesitu agar jagonya menular kemudian ada temanku yang kasihan dia tidak bagaimana di, dalam konteks apa maksudnya kurang dalam pengetahuan. Bahasa inggris ini jadi kita bisa men share ilmu yang ada e disamping kita mendapatkan pahala kita juga pasti mendapat e teman baru kemudian orang itu akan merasa dan kita juga bisa melatih skill kita karena kita memang kita ini sebagai seorang pendidik nantinya jadi otomatis kita harus melatih diri mendidik jangan langsung mendidik anaknya orang kita harus dididik diri kita dulu bagaimana kita belajar bagaimana kita mengasah skill kita dan kemudian kita tuangkan orang-orang terdekat kita dulu lalu ke anaknya orang.	744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766
PENELITI	Ok pertanyaan kedua belas metode seperti yang anda harapkan digunakan agar belajar bahasa inggris anda menjadi lebih menarik dan efektif?	
MK	Kalau saya metode yang paling bagus digunakan itu yakni metode games maksudnya games dalam artian emm contoh kita bahas tentang profesi, dulu guru bahasa inggris mengajarkannya kayak monotong nah jadi dengan adanya motivasi e kaya sukar itu ada nama-nama profesi disitu terus kita bisa bermain bersama teman-teman ataupun naka-anak lebih kita kedepannya, kaya kita memperagakan apa sih profesi yang dia pegang kemudian kita tebak misal seperti dia pegang kemudian dia sembunyikan jadi tinggal diperagakan intinya membuat kelas itu menjadi lebih nyaman tanpa ada tekanan sama sekali. Nah metode itu paling bagus menurut saya kalau kita pelajari bahasa karna bahasa kalau satu kali kita benci pasti benci trusmi karena banyak teman-temanku begitu kak e dia benci sama guru bahasa inggrisnya karena menjelaskan apa karena mendikte e apa bagaimana di kayak dikasih saja tugas tidak dijelaskan sama sekali otomatis kita bilang kenapa begini sekali gurunya intinya dari gurunya dulu kemudian penjelasannya itu jangan terlalu menekan siswa mengapa	766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780 781 782 783 784 785

	karna dari tekanan itu muncullah rasa benci nah rasa benci itu akan terus ada dalam diri kita hingga menjadi trauma, nah iya karena teman-temanku kusuruh daftar bahasa inggris e pendidikan bahasa inggris banyak sekali yang menolak dan langsung menolak bahkan ah tidak mauka saya begitu tidak bagus ya bilang tapi bagus i peluang kerjanya loh luar biasa, intinya semakin diatas begitu dia tetap tidak mau karena sudah ada rasa trauma dalam dirinya karena guru yang mengajarkannya bahasa inggris itu membuat dia e down dan tidak semangat dalam belajar bahasa inggris.	786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796
--	---	---

NF

PENELITI	Apa alasan anda memilih program studi pendidikan bahasa Inggris di STAIN Majene?	
NF	Mungkin karena memang saya suka pelajaran bahasa inggris tapi alasannya juga utamanya itu permintaan orang tua tapi bukan juga semata – mata karena diminta sama orang tua, dan karena saya pernah ambil kursus selama satu tahun jadi makanya saya kek jatuh cinta sama bahasa inggris kemudian kenapa juga saya pilih bahasa inggris karena bapakku semasa kuliahnya dia itu pilih mata kuliah bahasa inggris tapi karena bapakku sakit jadi dia tidak bisa melanjutkan pendidikannya jadi saya kek mau melanjutkan begitue dan juga bahasa inggris mempunyai banyak peluang pekerjaannya ya seperti itu.	797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807
PENELITI	Oke pertanyaan kedua dalam pembelajaran bahasa Inggris metode apa yang paling Anda sukai?	
NF	Kalau metode e mungkin eee metode belajar sambil bermain mungkin, main games begitu karena eeee saya orangnya gaya belajarnya kinestetik jadi kalau ee metode yang dipakai sama dosen kek ceramah saja atau diskusi ee saya biasa tidak nyaman belajar apalagi kalau teman kelompoknya yang kayak ini kan tidak sefrekuensi jadi saya biasa nda nyaman kalau belajar, jadi saya lebih suka kalau bermain sambil belajar, ya karena mudah paham dan kalau saya belajar gampang stress jadi kalau begitu, ya gampang diterima pelajaran.	808 809 810 811 812 813 814 815 816 817
PENELITI	Oke pertanyaan ketiga bagaimana pendapat Anda mengenai materi Bahasa Inggris yang diajarkan?	

NF	Mengenai materi yang diajarkan eee itu sudah sangat bagus dan ee sangat mendukung sebagai kita calon pendidik bahasa inggris e mulai dari semester 1 sampai sekarang itu materi”nya kek eee sangat eee sangat bagus. Kek ada mata kuliah, No. salah satunya grammar kita sebagai guru bahasa inggris e menguasai grammar, tenses apa segala macam dan juga sekarang ada mata kuliah bagaimana kita seharusnya sebagai guru saya lupa mata kuliah, emm mata kuliah teacher professional development nah disitu kita belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional emm begitu saya kira materi materi yang diajarkan sudah sangat bagus.	818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829
PENELITI	Oke pertanyaan keempat menurut Anda, apakah fasilitas yang tersedia mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris?	
NF	Menurut saya fasilitas sudah sangat mendukung mulai dari lab, smart lab, gedung baru sudah ada lab bahasa, komputer yang banyak kemudian ada ruang micro teaching emm kemudian mengenai lcd, lcdnya juga sudah ee saya kira itu sudah sangat memadai karena di gedung tpd sekarang setiap gedungnya itu sudah disediakan lcd di masing masing ruangan jadi e itu sudah sangat memadai tapi yang perlu ditingkatkan itu koneksi internetnya karena walaupun mahasiswa disediakan akses untuk internet tapi kadang kalau kita ingin menyambungkan tidak bisa digunakan jadi itu harus perlu diperhatikan	830 831 832 833 834 835 836 837 838 839 840
PENELITI	Oke pertanyaan kelima apakah Anda merasa nyaman dan termotivasi saat belajar Bahasa Inggris?	
NF	Yahhhh, of course karena kenapa nyaman karena teman kelas saya itu kita saling support tidak ada yang menjudge jadi kita di dalam kelas itu tidak ada yang saling pokoknya saling mendukung dan saling mengajari satu sama lain dan tentunya selalu termotivasi apalagi eeee karena selalu juga disemangati sama orang tua walaupun kadang kita merasa kek ahhh capek., apa kayak mau menyerah susah tapi kan ee ada orang tua yang selalu menyemangati terus iya selain itu selain usaha kita juga selalu berdoa sama Allah kalau rasa capek pasti berdoa jadi harus termotivasi	841 842 843 844 845 846 847 848 849 850 851
PENELITI	Oke pertanyaan keenam apa saja tantangan utama Anda dalam belajar Bahasa Inggris?	

NF	<p>Tantangannya mungkin ada sama diri saya sendiri karena mungkin emmmm saya orangnya kek suka menunda – nunda waktu kayak saya mau belajar tapi saya selalu mengatakan nanti pi saja, nanti pi saja jadi begitu, jadi itu tantangannya saya harus membangun rasa semangat dalam diri saya untuk belajar dan selain tantangan itu kalau untuk pendidikan bahasa inggris saya itu masih kurang kosakatanya e kalau speaking masih suka malu – malu kalau bicara didepan orang banyak. Tapi kalau sesama teman sekelas itu sudah biasa tapi kalau sama senior sama dosen kek malu karena saya merasa mereka sudah sangat wah sedangkan saya kek baru belajar jadi saya kek, kalau speaking kek minder kadang, ya karena saya merasa pronunciation nya masih kurang bagus walaupun seperti itu tapi dosennya juga tidak pernah menjudge malah mendukung. Jangan malu untuk terus belajar, jangan malu untuk ee pronunciation yang kurang where is that belum bagus, emmm ee mungkin harus lebih banyak berinteraksi sama teman berbicara bahasa inggris kemudian e masalah kosakata ya harus lebih banyak menghafal kosakata lagi dan kita harus punya partner karena untuk menghafal kosakata bagai saya sendiri kalau menghafal sendiri itu tidak bisa karena ee misalnya dalam 1 10 kosa kata kayak emmm saya tidak semangat untuk menghafal.</p>	<p>852 853 854 855 856 857 858 859 860 861 862 863 864 865 866 867 868 869 870 871 872 873 874 875 876</p>
PENELITI	<p>Oke pertanyaan ketujuh secara umum, bagaimana pengalaman belajar Anda di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris membentuk kemampuan berbahasa Inggris Anda, baik lisan maupun tulisan?</p>	
NF	<p>Kalau pengalamannya e mungkin yang membentuk kemampuan bahasa inggris saya itu dukungan dari orang tua dan juga dosen karena e walaupun masuk pendidikan bahasa inggris ada basicnya tapi pasti juga e itu karena dari dosen kita mendapat e banyak pelajaran dari dosen banyak teman – teman jadi I think itu membantu saya dalam membentuk kemampuan saya berbahasa inggris dan kemudian dalam writing kita kan sudah ada mata kuliah english writing jadi ya itu sangat membantu dalam ee meningkatkan skill dalam speaking, writing, reading, seperti itu, kita sudah melewati ya mata kuliah english writing, ee academic reading, emmm public speaking jadi itu cukup membuat kemampuan saya dalam meningkatkan bahasa inggris.</p>	<p>877 878 879 880 881 882 883 884 885 886 887 888 889 890</p>
PENELITI	<p>Oke pertanyaan kedelapan apa yang Anda harapkan dari sistem pembelajaran agar anda bisa lebih aktif dan percaya diri dalam belajar?</p>	

NF	Harapan saya emmm, saya mau itu dosen kayak lebih banyak interaksi sama mahasiswa dan emmm kayak apa di' emm kayak, ya mungkin dosen bisa selalu menggunakan bahasa inggris sama mahasiswa karena itu juga kita terpancing untuk menggunakan bahasa inggris karena selama ini dosen itu jarang pakai bahasa inggris jadi kita juga tidak pakai bahasa inggris ki karena dosennya juga tidak dan ee saya mau dalam kelas ada aturan tidak boleh pakai bahasa inggris tapi sampai sekarang itu belum bisa dilaksanakan , hu'u di setiap kelas atau ada satu mata kuliah yang diharuskan tidak boleh pakai bahasa Indonesia kalau pakai bahasa Indonesia denda atau apa, gitu sih.	891 892 893 894 895 896 897 898 899 900 901 902 903
PENELITI	Oke pertanyaan kesembilan jenis praktik apa yang ingin anda lakukan lebih sering dalam pembelajaran Bahasa Inggris?	
NF	Yah of course speaking sih kak, kemudian lebih banyak emmm belajar bersama sama teman – teman karena e kadang kalau ada materi yang kurang kita pahami dan e kita kurang diskusi sama teman – teman pasti kita kayak pusing sendiri jadi e kita butuh lebih banyak waktu bersama untuk belajar jangan selesai kuliah langsung pulang kerumah masing – masing harus kayak ada diskusi – diskusi kecil dulu membahas pelajaran yang sudah dipelajari hari ini jadi emmm kita bisa sharing sama sama, kayak sering kumpul juga sama senior senior yang sudah berpengalaman dalam e tentang bahasa inggris seperti	904 905 906 907 908 909 910 911 912 913 914 915
PENELITI	Oke pertanyaan kesepuluh apa harapan Anda terhadap pengalaman belajar Bahasa Inggris ke depannya, baik dari segi isi maupun pendekatannya?	
NF	Harapan saya semoga kedepannya, jadi harapan saya kan sekarang masih semester 4 harapan saya semoga saya bisa menyelesaikan pendidikan in tepat waktu dan ee kedepannya ee kalau ada rejeki mau melanjutkan pendidikan ee S2 dan ya saya harap saya bisa meraih cita – cita saya yaitu menjadi dosen bahasa inggris.	916 917 918 919 920 921
PENELITI.	Oke pertanyaan kesebelas lingkungan belajar seperti apa yang Anda inginkan agar lebih mendukung pembelajaran Bahasa Inggris?	
NF	Tentunya lingkungan yang english area seperti saya kan pernah ikut kursus disitu sangat mendukung kita saat belajar bahasa inggris dimana kita dilarang untuk berbahasa Indonesia dalam satu bulan karena itu ada aturannya gak boleh pakai indonesia kemudian eeee lingkungan belajarnya itu fun tidak membosankan kita	922 923 924 925 926 927

	bermain sambil belajar, ketawa tapi materinya tetap dapat, begitu	928 929
PENELITI	Oke pertanyaan keduabelas metode seperti apa yang Anda harapkan digunakan agar belajar Bahasa Inggris menjadi lebih menarik dan efektif?	
NF	Selama ini kalau dilihat selama ini yang dilakukan sama dosen emmm tentunya kayak bermain sambil belajar seperti yang saya katakan tadi eh tapi mungkin juga ya games, mungkin juga emmm kayak buat diskusi where is that kelompok – kelompok kecil, ya kelompok – kelompok kecil karena e misalnya kita ada materi e baru dalam satu materi ee dalam satu chapter itu kita tidak bisa menghabiskan satu pertemuan dalam ee memahami semua materi itu jadi ee dibagi kelompok lalu dibagikan satu materinya masing – masing dan dipresentasikan jadi disitu kita bisa memahami lebih dalam materi kita dan kita mendengarkan presentasi dari teman kita dengan jadi kita bisa ee mendengarkan satu sama lain penjelasan dari teman – teman kita jadi, kalau bagi saya itu eee efektif bagi saya kalau saya sendiri.	930 931 932 933 934 935 936 937 938 939 940 941 942 943 945

List Kode

Kode	Definisi	Transkrip
K1	Ada dorongan orang tua dan setelah belajar bahasa inggris ternyata jurusannya menarik dan menyenangkan	Alasan saya tuh yang pertama pas awal mula saya masuk di STAIN Majene itu saya berfikir tidak ingin masuk di jurusan bahasa inggris karena kenapa ini karena dorongan orang tua saya untuk masuk di jurusan tadriss bahasa inggris. Dan juga setelah saya memasuki eee program bahasa inggris nah say tuh belajar dari semester satu dua tiga dan empat ternyata saya lihat dari pengalaman saya itu sangat tertarik karena apa karena ternyata belajar bahasa inggris itu menarik dan menyenangkan seperti, jadi saya kurang tidak menyesal mengikuti ikut dalam program studi pendidikan bahasa inggris
K2	Saya menyukai Metode ceramah, kemudian Praktik microteaching membuat saya bisa melatih skil Publik Speaking saya.	Nah metode yang saya suka metode ceramah dan juga praktik nah kenapa saya memilih ceramah karna dalam ceramah itu guru dosen menjelaskan tentang materi-materi dan itu saya mudah memahami materi tersebut. Dan juga ketika dalam ceramah itu kan langsung praktik dan saya suka praktik karena disitu saya langsung mempraktekkan apa yang saya dapat misalnya kan sekarang ada praktek micro teaching nah disitu saya bisa eee untuk meningkatkan kepercayaan diri saya dan meningkatkan skill berbicara atau speaking saya seperti itu
K5	Materi Pelajaran Bahasa inggris yang menurut saya sangat bagus	Materi bahasa inggris itu semuanya bagus semuanya terkait dengan materi bahasa inggris misalnya yang dari semester satu kan belum-belum full bahasa inggris semua nah yang full itu dari semester tiga 4, 5 sampai 6 nah itu full bahasa inggris nah semuanya itu sangat asin bagi saya karena saya baru pertama kali belajar bahasa inggris nya semuanya tuh bagus alhamdulillah saya bisa menjalani hingga saat semester sekarang ini gitu yah semuanya good job
K6	Fasilitasnya sangat mendukung karena ada gedung yang baru kemudian dilengkapi	Alhamdulillah sangat mendukung fasilitasnya yaitu yang pertama fasilitas dari STAIN Majene itu sendiri yaitu ruangan sangat bagus ac nya tentu saja ac dan juga

	dengan AC dan itu membuat saya nyaman dalam belajar	ada lagi gedung baru itu ada smart let nya ketika belajar belajar micro teaching.
K7	Merasa nyaman kemudian termotivasinya tergantung dosen dan diri kita sendiri	Merasa nyaman tentu saja dari fasilitasnya saya nyaman terus termotivasi nya tuh tergantung, tergantung dosennya tergantung kita sendiri juga apakah kita nyaman atau tidak.
K8	Tantangannya yaitu kurang percaya diri, Focabulary dan di bagian pronunciation	Nah ini sangat dalam belajar bahasa inggris itu sangat memberikan tantangan bagi saya terutama di bagian focabulary saya sangat kurang karena kosa kata itu kan kalau kita perbanyakin focabulary baru kita bisa mengetahui bagaimana dalam berbicara bahasa inggris
K9	Kurang percaya diri	Nah yang itu tadi yang saya ucapkan sebelumnya yaitu dari semester awal itu saya tuh kekurangan apalagi namanya kurang pede di dalam kelas
K10	Semuanya sudah bagus sisa bagaimana cara mengajar dosennya	semuanya sudah bagus menurut saya tapi itukan tergantung diri kita sendiri mau belajar atau tidak nah jadi tidak ada sih dari dosen juga semuanya bagus tapi ini tergantung kalau kita ini kan ada di semester itu ada masuk dosen baru nah itu yang saya harapkan itu akademiknya pilih-pilihlah dosen yang berkualitas.
K11	Praktik mengajar dan praktik di lapangan	praktik belajar mengajar cara menjadi guru seperti apa dan juga praktek kelapangan melihat-lihat ke sekolah guru itu harus seperti ini ternyata lingkungan sekolah ini seperti nah semuanya tuh saya sudah lalui dan juga yang sering saya lakukan yaitu ya praktik mengajar ish supaya karna ini akan menjadi bahan untuk saya kedepannya ketika PPL dan KKN.
K12	Motivasi dari dosen	termotivasi belajar karena dari awal-awal itu saya kurang menyukai bahasa inggris dari semester awal itu tidak ada keinginan untuk belajar berbahasa asing dan ketika belajar bahasa inggris dari faktor dosen juga karena dosennya tuh selalu memotivasi kita diluar.
K13	Memperbanyak masuk Organisasi yang memperkenalkan	Yang saya inginkan lingkungan pembelajaran yaitu tidak ada sih karna kita sudah mendapatkan lingkungan pembelajaran

	bahasa inggris	di perkuliahan jadi kita sudah membutuhkan lagi lingkungan pembelajaran yang mendukung karena sudah didapat di kelas dan juga perbanyak organisasi yang memperkenalkan bahasa inggris . Misalnya kaya kemarin itu kk Rahmat dia tuh membawa bule nah itu saya ikut dan juga ternyata pengalaman itu membuat saya termotivasi agar selalu belajar bahasa inggris
K14	Metode pembelajaran yang Interaktif	Yang saya harapkan itu ee yang saya suka dari salah satu dosen LD dia tahu menggunakan metode pembelajaran yang sangat interaktif karna dia tuh mengenakan dia langsung kaya iwa wl gitu misalnya kalau ada media pembelajaran. Dia itu langsung aktif di depan kelas dosen tuh salah satu dosen dia tuh sangat aktif di kelas dan juga eee sangat menyeluruh ke seluruh mahasiswa tidak membeda bedakan dan dia tuh sangat menjelaskan pembelajaran sangat bagus jadi kita tuh mudah mengerti.

MD

K15	Bahasa inggris itu keren kemudian ingin menjadi guru Bahasa Inggris	Pertama tuh alasan saya kenapa memilih bahasa inggris karena bahasa inggris oh itu keren tapi kesini-kesini saya belajar bahasa inggris alasan paling utama saya yaitu ingin menjadi guru bahasa inggris
K16	Tertarik jadi guru bahasa inggris	mereka bilang untuk apa sih bahasa inggris terus yang kedua bahasa inggris itu susah banget jadi disitu saya termotivasi atau terdorong untuk menjadi guru bahasa inggris nanti
K17	Metode yang disukai metode romplay	metode yang paling saya sukai adalah romplay misalnya pembelajaran speaking nah saya tuh sukanya pengajar tersebut memberikan kita spec kemudian kita langsung mempraktekkan di depan teman-teman kita nah itu metode yang saya sukai
K18	Harusnya setelah belajar teori harus ada prakteknya di lapangan juga	Mengenai materi yang diajarkan selama ini semuanya cukup baik tapi ada beberapa yang mungkin kurang seperti pada saat pembelajaran bahasa inggris yaitu nggak pernah ada prakteknya begitu

		nggak pernah ada diberikan langsung. Praktiknya malah diberikan terus materi, teori, ujian atau langsung.
K19	Fasilitas kampus yang mendukung	Yah selama ini cukup baik fasilitas yang tersedia di kampus ini untuk mendukung pembelajaran bahasa kita yaitu yang dimana ada mikrofon dan itu bisa mendukung speaking kita terus ada speaker untuk mendukung listening
K20	Termotivasi karena saya ingin menjadi guru bahasa Inggris	Termotivasi karena yang pertama tuh tujuan saya ingin menjadi guru bahasa inggris nah tentu saja saya harus benar-benar memahami apa yang disampaikan oleh dosen dan dosen-dosen juga kan sebelum belajar selalu memberikan motivasi dan setelah mengajar pun selalu memberikan motivasi kepada kami untuk terus semangat buat belajar
K21	Keterbatasan tempat untuk praktek bahasa inggris kemudian terbatas dalam menghafal beberapa vocabulary	Tantangan paling utama itu saat belajar bahasa inggris yang pertama itu saya tidak menemukan atau saya tuh apa yah keterbatasan tempat buat praktek bahasa inggris karena kan kita tahu bersama kalau bahasa inggris itu kalau kita mau benar-benar paham ya harus dipraktikkan ya kan tapi tuh terbatas dalam itu saya tuh menghafal beberapa vocabulary
K22	Pengalaman dalam belajar bahasa inggris	Sejauh ini baik-baik saja tapi beberapa pengalaman saya paling eee pengalaman terburuk saya tugas masuk terus dan juga deadline yang diberikan itu mepet jadi biasa gak tau mulai dari mana harus menyelesaikan tugas dulu karena sama-sama mepet jadi itu pengalaman terburuk saya. Tapi pengalaman belajar saya di selah-selah saya ke kampus atau kuliah saya tuh juga mengambil kursus di MOEC nah itu salah satu yang membantu saya lebih paham belajar bahasa inggris
K23	Sediakan plafon untuk kita bisa mempraktekkan bahasa inggris	Oke harapan saya dalam pembelajaran bahasa inggris itu saya e atau adalah plafon untuk kita bisa mempraktekkan bahasa inggris kita nah yang itu saya harapkan supaya bahasa inggris kita tuh tidak terlupakan begitu langsung dipraktikkan kalau ada mungkin misal

		ada vocabulary yang kita hafal selama ini kita bisa praktikkan.
K24	Praktek berbicara itu sangat penting dalam pelajaran bahasa inggris	Jadi jenis praktik yang saya inginkan yaitu speaking, karna speaking itu menurut saya kalau udah skill berbicara itu udah paling nomor satu menurut saya dari skill karna udah speaking kita udah kaya tau bahasa inggris. Kalau rating kan mereka sudah tau orang-orang jadi kita tuh tidak bisa bahasa inggris kalau cuman listening dan lain-lain jadi kalau udah ada skill speaking semuanya akan mengikut
K25	Memberikan wadah kemudian ada bimbingan TOEFL dan harapan kedepan supaya	Oke harapan saya kedepannya yang pertama kembali lagi pengajar harus selalu memberikan wadah atau memberikan terus jalan terbuka atau plafon-plafon lainnya untuk mahasiswa supaya mereka tuh tau begitu apa yang harus dilakukan terus kedepannya juga mudah-mudahan ada kaya benar-benar kaya bimbingan seperti misal TOEFL dan benar-benar yang kasi terus info disini sekarang belajar TOEFL nah disini sekarang latihan ini kalian hadir. Yah ini kalau nda ada kuliah begini, jadi saya itu harapan saya itu benar-benar ada yang mengajak dan memberikan informasi kalau sekarang itu ada ee inti pengajaran TOEFL kaya itu ada podcast tentang ini sekarang itu lagi pokoknya adalah informasi-informasi belajar bahasa inggris tentang meningkatkan skill atau apakah gitu supaya kita ikut semua sehingga tidak ketinggalan info bukan cuman satu orang yang diberikan wadah seperti yang dibilang langsung pihak pengajar tapi menurut saya kenapa tidak terbuka begitu kan siapa tau ada yang benar-benar mau belajar bahasa inggris.
K26	Informasi pengajaran tentang TOEFL	memberikan informasi kalau sekarang itu ada ee ini pengajaran TOEFL kaya itu ada podcast tentang ini sekarang itu lagi pokoknya adalah informasi-informasi belajar bahasa inggris tentang meningkatkan skill atau apakah gitu supaya kita ikut semua sehingga tidak

		ketinggalan info bukan cuman satu orang yang diberikan wadah seperti yang dibilang langsung pihak pengajar tapi menurut saya kenapa tidak terbuka begitu kan siapa tau ada yang benar-benar mau belajar bahasa inggris.
K27	Lingkungan yang terbuka kepada semua mahasiswa, kemudian harus saling bekerja sama	Lingkungan yang saya inginkan yah seperti tadi pihak pengajar bahasa inggris tentunya harus terbuka kepada semua mahasiswa dan jangan cuman satu dua orang di infokan saja terus apa yah kepada semua mahasiswa juga kedepannya tuh harus saling kerja sama dalam berbicara bahasa inggris ataupun belajar bahasa inggris lainnya. Karena sekarang itu tidak bisa berbahasa inggris karena kita jarang berkomunikasi sama teman sekelas jadi disitu harapan saya kedepannya ya muda-mudahan ada fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran bahasa inggris khususnya di speaking
K28	Pengajarannya harus lebih banyak praktek	Oke yang saya harapkan yaitu untuknya ke pihak pengajar yah nanti yah lebih banyak praktek lagi misalnya speaking harus langsung diberikan beberapa trik-trik untuk speaking atau unsur speaking supaya kita sudah tau dan langsung diberikan praktik kemudian rating itu harus diberikan ee materi- materi familiar kepada mahasiswa kepada kami supaya kita tuh menulisnya lancar.

RK

K29	Tertarik dalam pelajaran bahasa inggris	Alasan saya yakin karena saya tertarik akan pelajaran bahasa inggris dan di STAIN Majene terkenal akan e salah satu mahasiswanya sudah ada yang keluar negeri jadi saya tertarik untuk melanjutkan pendidikan saya di STAIN Majene dan memilih program studi tadaris bahasa inggris
K30	Metode yang baik yakni metode presentasi,	Metode presentasi karna metode ceramah disitu kita bisa melihat bagaimana

	kemudian melatih untuk menghadapi orang-orang yang belum kita tau, lebih tepatnya percaya diri.	kepercayaan dan keluasan materi yang akan kita bawa, selain itu melatih juga bagaimana kita menghadapi orang-orang yang belum kita tau jadi kita dapat percaya diri
K31	Penyampaian materinya jelas untuk saya tapi tergantung lagi mahasiswanya.	Pendapat saya sangat sudah lumayan bagus karena dalam penyampaian materi sudah dapat dimengerti dan penjelasannya sangat jelas tergantung kepada mahasiswanya lagi apakah mau menguasai materi atau tidak
K32	Tersedia fasilitas seperti LCD mempermudah mahasiswa untuk menyampaikan pelajarannya	Mungkin dari segi presentasi lumayan tersedia karena ketika metode presentasi kami kalau misal ada ppt pasti bisa di gunakan LCD sehingga metode pembelajaran di kelas sangat memadai karena misal kalau ada menteri tidak dipahami maka dosen menyajikan buku dan memberitahukan informasi lainnya
K33	Dosennya seringkali memberikan motivasi ketika mengajar sehingga kami bersemangat mengikuti proses pembelajaran	Sangat termotivasi karena dosennya sangat bersemangat dalam menyampaikan motivasi-motivasi seperti ketika kami mulai redup untuk belajar lalu dosennya memberikan motivasi bahwa kita ini bukan cuman untuk kuliah tapi banyak yang harus dipikirkan dan juga dosen-dosennya juga sangat baik dan keren sehingga mahasiswa termotivasi.
K34	Tantangannya yaitu ada rasa malas untuk mau belajar kemudian kurangnya kosa kata	Tantangan utamanya yaitu rasa malas tentunya karena rasa malas membuat kita tidak mau belajar yang kedua kurangnya kosa kata otomatis kalau misal tidak ada kosa kata yang kita tau maka kurang ilmu yang kita dapat seperti itu
K35	Melawan rasa malas dengan motivasi bahwa hidup didunia tidak hanya tentang kita melainkan tentang orang lain juga	Solusinya yakni melawan rasa malas itu sendiri dengan cara selalu memikirkan bahwa kita di dunia ini tidak hanya berfokus pada diri kita sendiri tapi ada orang lain
K36	Penjelasannya sangat jelas kemudian ada dialektika pada saat mengajar	Secara keseluruhan sudah baik nah itu tadi penjelasannya sangat jelas kemudian semisal ada yang kurang jelas pasti dosennya menawarkan bertanya dan ada sebagian yang tidak paham karena rasa malu nah itu pengalaman saya
K37	Memberikan manfaat	Yang saya harapkan yakni pembelajaran

	kepada orang lain terkhusus pada diri kita sendiri	yang saya lakukan ini memberikan manfaat kepada orang lain serta bagi diri saya sendiri dan bisa mengamalkannya untuk kebaikan dan memberi ilmu kepada orang lain.
K38	Mempraktikkan kosakata yang dikuasai	Jenis praktiknya yakni mempraktikkan kosa kata yang sudah saya ketahui menghafal kosa kata dan kemudian mempraktekannya seperti itu
K39	Harapan belajar bahasa inggris supaya mendapatkan berkah dan bisa memperoleh pekerjaan	Harapan saya mudah-mudahan yang saya pelajari selama ini mendapatkan berkah dan mendapatkan pekerjaan dan tidak akan terlupakan apa yang saya pelajari selama kuliah
K40	Lingkungan seperti mahasiswa selalu berkomunikasi dengan bahasa inggris karena dengan kita praktek bersama maka kita bisa menguasai proses pembelajaran	Lingkungan seperti bahwa seharusnya kita harus berbahasa inggris dan nggak usah malu dalam berbahasa inggris karena sudah menjadi mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa inggris intinya harus selalu mempraktekkan bersama teman-teman kita bahwa kita harus menguasai bahasa inggris itu sendiri
K41	Metode Praktek secara langsung agar kita tidak mudah lupa dengan pelajaran bahasa inggris	Metode seperti praktik langsung karena dengan melakukan praktik langsung tanpa banyaknya teori maka kita tidak akan melupakannya karena kita mempraktekkan langsung maka tidak mudah untuk dilupakan seperti itu

WH

K42	Tertarik dengan pelajaran bahasa inggris karena bahasa inggris adalah bahasa internasional	Alasan saya memilih tadaris bahasa inggris ini karena saya merasa tertarik dengan bahasa inggris dan juga ketika saya melihat seseorang berbahasa inggris saya melihat dia itu keren dengan gayanya yang berbahasa inggris sehingga saya tertarik dengan bahasa inggris dan juga bahasa inggris kan bahasa internasional seperti seharusnya kita belajar bahasa inggris
K43	Saya suka dengan Metode ceramah karena dengan metode tersebut saya bisa menulis dan merangkai kata	Saya lebih suka metode ceramah karna ketika dosen menjelaskan saya bisa menulis dan merangkai kata-kata itu ketulusan saya

K44	Materi yang diberikan di matkul internet english grammar membuat saya bisa menyusun kalimat dalam bahasa inggris	Menurut saya mengenai materi yang diajarkan terutama di mata kuliah internet english grammar ini membuat saya jadi tau mengenai cara menyusun kalimat dalam bahasa inggris. Yang awalnya saya tidak tahu mungkin saya hanya menuliskan kata bahasa inggris itu secara tidak teratur mungkin belum layaklah tetapi ketika saya belajar grammar
K45	Fasilitas yang Memadai kemudian tersedianya mikrofon skrin	Menurut saya fasilitasnya cukup memadai apalagi kita memiliki mikrofon skrin sehingga memudahkan kita ketika dalam praktek listening, praktik speaking
K46	Melawan rasa malas di tambah dosen sering memberikan motivasi sehingga semangat saya tinggi dalam belajar bahasa inggris	Kadang kala iyya dan kita juga harus melawan diri kita sendiri rasa malas, dan dosen juga selalu memberikan motivasi sehingga saya juga termotivasi untuk belajar bahasa inggris
K47	Pengalaman belajar saya sering saya lakukan dengan menyimak penjelasan dosen kemudian menulisnya. Dengan begitu saya bisa dengan mudah dan kuat mengingat materi yang disampaikan	Jadi pengalaman belajar saya yang bisa meningkatkan bahasa inggris saya yaitu ketika di dalam kelas saya mendengarkan terus menulis apa dosen saya sampaikan lalu ketika dirumah saya mempelajarinya kembali supaya tidak mudah lupa, ketika saya belum paham saya mempelajarinya kembali
K48	Harapan kedepan dosen mestinya sering melakukan proses pembelajaran dengan berdiskusi agar mahasiswa dapat bertukar pikiran.	Harapan saya yaitu dosen lebih meningkatkan mahasiswanya untuk berdiskusi bersama agar mahasiswanya bisa bertukar pikiran agar bisa mengeluarkan semua pendapatnya sehingga mahasiswa lebih mudah seperti itu.
K49	Latihan speaking memudahkan saya untuk mengingat kosa kata	Mungkin latihan speaking saya juga menantang pada diri saya sendiri agar bisa percaya diri di depan umum maupun dalam kelas yang telah dipelajari, metode seperti itu cocok untuk saya karena memudahkan saya untuk mengingat kosa kata tersebut.
K50	Mengajarkan ilmu yang sudah saya pelajari ke anak-anak	Harapan saya yaitu saya ingin mengajarkan bahasa inggris ke anak-anak ilmu yang saya dapat di prodi ini yaitu pendidikan bahasa inggris

K51	Dengan berdiskusi pembelajaran menjadi menarik	Mungkin seperti berdiskusi agar terkesan menarik tapi dalam bentuk online karena dosen kami pernah menyarankan berdiskusi di google meet jika kami dalam kelas malu bertanya atau kurang percaya diri seperti itu
K52	Ketika dalam proses pembelajaran mestinya ada permainan gamenya tujuannya untuk meningkatkan vocabulary	Yang saya harapkan adalah metode seperti sebelum dosen memulai pembelajaran dosen mengadakan bermain game contohnya menebak kata dalam bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan vocabulary kita terus ketika kita sudah benar dalam menebak kata itu kita bisa membuat kalimatnya sesuai dengan grammar

HZ

K53	Masuk prodi bahasa inggris karena prospek kerjanya luas	Ini sebenarnya pilihan kedua jadi alasan masuk prodi ini karena ini prodi prospek kerjanya itu luas karena sebenarnya ini bukan jurusan impianku, karena lulus disini saya masuk disini maka juga sebenarnya lulus di SMP dan SPAN dan jurusan impianku. Sebenarnya SMBP tapi karena agak jauhi jadi malas naik motor yang panas sekali ke unsulbar jadi nasuruhkan mamaku yang dekat,
K54	Dalam proses belajar mestinya jangan hanya melihat dan mendengarkan tapi harus ada gerakan juga	Jujur saya tipe orang yang mix e bukan cuman visual bukan cuman auditorik tapi harus semuanya kan jadi kenistatik jadi harus di mix semuanya sambil membaca sambil mendengarkan dan sambil juga mungkin ada gerakan-gerakan e atau sesuatu ke contoh-contoh ril livenya atau apapun itu artinya mix bukan cuman baca atau cuman mendengar kak
K55	Dosennya mudah dimengerti dan mengerti kebutuhan kita dalam proses pembelajaran	Sejauh ini mungkin karena dosen-dosennya memang masih mudah jadi kaya tidak beda jauh sama kita dan dia mengerti apa kebutuhan dan mengerti bagaimana cara dia menyampaikan materi supaya lebih kreatif dan ayah sejauh ini mereka kalau menyampaikan materi bukan kayak metode ceramah seperti yang lainnya pasti dengan emm dia memberikan kita metode

		ajar atau dia menyampaikan materi pembelajarannya
K56	Kurangnya buku di perpustakaan tentang bahasa inggris	kurangnya mungkin dari perpustakaan nya e ini kak sedikit sekali buku tentang bahasa inggris and then bukanya juga sangat lambat dan cepat tutup gitulah perpustakaan nya
K57	Saya semangat dalam belajar bahasa inggris karena nyaman	tergantung ini sih kak material suka atau tidak kalau saya suka ya nyaman-nyaman sih kak dan semangatku juga belajar ya kalau tidak kusuka e tidak terlalu bersemangat untuk belajar
K58	Faktor penghambatnya diri saya sendiri karena saya biasanya malas dalam belajar sehingga kosa kata saya kurang	I think tantanganku adalah diriku sendiri myself karna mood untuk belajar karena datang pergi datang pergi dan and then yah itu semangat belajar motivasi saya tipe orang yang termotivasi sepersekian menit atau detik atau menit baru hilang lagi and then mungkin dari aspek-aspek bahasa inggris itu sendiri mungkin kayak focabulary kekurangan kosa kata sekaligus kak dab yah sebenarnya dari diriku sendiri harus sadar untuk menambahkan kosa kata ku tapi itu penyakitnya lagi malas.
K59	Saya menggunakan aplikasi untuk melatih listening	Oh kalau untuk menghadapi itu kalau menghadapi lingkungan sometimes ada ada aplikasi, aplikasi untuk we can take it for it untuk orang-orang tua dan kadang pake ituka kak untuk belajar untuk melatih listening or speaking or talking and biasa juga untuk speaking bicarakan sama kucingku. Walaupun tidak ada featbeak in english or talking in front of in mirror depan cermin
K60	Teman-teman saya sangat suportif ditambah cara mengajar dosen sangat kreatif dan inovatif sehingga bisa melatih kemampuan dalam belajar	Karena teman-temanku sangat suportif ee jadi mereka itu bisa diajak kerja sama kk tidak gengsi kalau misal ayok pake bahasa inggris terus ini kan kekurangan lingkungan toh kak di rumah jadi bisa mengembangkan itu di kampus kalau ketemu sama teman-temanku yang tersayang ini jadi we can talk in inglish dan bisa mnegmbangkan kemampuanku dalam berbahasa inggris ya thats all sama ini juga dosen-dosen sangat supertif bisaki selaluki na anu kalau ada pertanyaanmu.

		Kalau misal mauko konsul pribadi bisa kayak tidak harus di ruang kelas and than banyak sekali kalau pengalaman kak ya itu tadi karna mereka menawarkan metode atau cara pembelajaran ruang pembelajaran yang nyaman dan kreatif dan inovatif sehingga yah itu benar-benar bisa mengembangkan kemampuanku kayak misal speaking selaluki napaksa dan itu benar-benar memotivasi kita untuk studi her
K61	Dosen mampu menciptakan ruang kelas yang nyaman sehingga terpenuhi apa yang saya inginkan sisa saya sendiri yang harus melatih apa yang disampaikan dosen	Kalau sejauh ini karena mungkin bisa ciptakan ruang kelas lebih nyaman lagi dan dosen-dosen juga mungkin juga lebih bisa, kalau keakraban akrab sekali maki, apalagi yah I think kalau sejauh ini that's inaf. Karena dosennya sudah sangat oh my god pokoknya I love dosen-dosen TBI just that kak karena sejauh ini terpenuhi harapanku tapi sisa mungkin dari sayanyaji yang harus semangat dan apalagi terbentuk juga organisasi study english club.
K62	Saya menyukai Presentasi dan ditambah dengan adanya games supaya lebih seru dalam proses pembelajarannya	Praktik, I think that speaking mmm a ini kak mungkin lebih apadi presentasi dan perbanyak games-games nya supaya lebih semangat untuk belajar uuu percakapan pronunciation dan danica forciation walaupun kalau semester empat tidakmi den yang dasar sekali itu canforciation I think just that kak
K63	Harapan saya kedepan semoga saya bisa lebih ikut berpartisipasi agar pengalaman saya bisa berkesan	Mungkin harapanku nanti muda mudahan bisa lebih kaya sering ikut-ikut kayak berpartisipasi kaya lomba-lomba kah ada semangatku untuk ikut lomba-lomba supaya lebih banyak pengalamanku di bidang itu anda ikut berpartisipasi dalam dalam materi bahasa inggris itu sendiri and emm just that
K64	Saya nyaman karena dari cara mengajar dosen tidak memaksa dan tidak menekan sehingga dalam proses mengajarnya baik	Ya of course yang pasti yang nyaman tidak natekanki dalam proses pembelajaran tidak terlalu memaksa tidak disudutkan dalam proses pembelajarannya mungkin kaya pengajarnya yang jangan menganggap sepele kayak dibanding andingkan kak I don't like karna jadi iniki

		jadi down
K65	Metodenya harus bervariasi supaya tidak monoton	Nah itu kak metodenya jangan pake yang monotong tapi selang seling i atau amm menggunakan metode pembelajaran yang emm apa di berubah di setiap pertemuannya jangan itu itu ton karena kalau itu itu terus jadi bosan dan kekurangan motivasi untuk belajar lagi jadi kalau misalkan metode pembelajarannya jangan monotong ituji kak jangan monotong dan yang benar-benar yang menarik perhatian, menarik minat dan bekerja dalam itu metodenya benar-benar dipakai dalam kehidupan just that

MK

K66	Mudahnya lapangan kerja jika kita berkulat pada pelajaran bahasa inggris	Baik pertanyaan yang sering saya dapati dari orang-orang yang telah menanyakan itu baiklah alasan saya memilih program studi pendidikan bahasa inggris ini adalah karena mudahnya lapangan kerja yang akan kita dapatkan di program tersebut di jurusan tersebut. Karena kebanyakan orang-orang di indonesia masyarakat indonesia khususnya emm dan di sulbar dan dia emm jika kita menjadi P3K atau atau PNS itu lebih banyak yang terangkat di bidang pendidikan
K68	Saya menyukai Interaksinya atau cara berkomunikasi	Oke baik kalau metode yang paling saya sukai dari bahasa inggrisnya mungkin lebih ke interaksinya harus aktif maksudnya ee pada saat kita belajar bahasa khususnya emm bahasa itu tidak bisa kita pahami hanya dalam tekstual saja. Jadi emm ada baiknya kita harus melakukan ee apa diskusi dalam kelas dan juga menjelaskan materi-materi yang berbahasa inggris itu harus ada gambarnya kak karna biar tidak bosan kayak kita ini orang-orang
K69	Materi yang diajarkan lumayan Bagus	Kalau bahasa inggris yang diajarkan yah lumayan bagus bukan yah bagus sekali tapi emm disamping itu eee bagi saya pastinya materi-materi yang diajarkan itu harusnya bayang-bayangnya situ luar biasa karena

		emm karna dosen-dosennya juga luar biasa tentunya. Tapi emm di balik itu pasti kesibukannya banyak apalagi proses akreditasi itu lagi melunjuk-lunjuk karena karena kita beralih kampus maksudnya beralih ke LAIN seperti itu nak jadi otomatis pembelajarannya kurang maksimal ya perasaanku selama ini kurang puas,
K70	Kurang memadai fasilitas	Untuk fasilitas sih mungkin kurang memadai karena emm karena ketersediaan LCD proyekornya itu sungguh manis sekali kak yah kan ditanami ini kalau kita sebagai emm seorang mahasiswa khususnya di program studi pendidikan atau tadaris emm perlunya untuk emm mempelajari maksudnya ee harus ada visualnya kayak tidak menerawang-menerawang kalau begini nanti materinya. Seperti ini yah harus ada LCD nya dan kemudian juga kalau ada dosen memberikan visual maksudnya kaya ada video terus pasti haruski lihat videonya secara langsung tidak diterawang bagaimana ini videonya nanti
K71	Dengan ketersediaan LCD Proses belajar Lebih maksimal	mungkin ketersediaan LCD itu lebih memaksimalkan lagi e kemudian untuk komputernya ya' komputernya banyak cuman tidak ada jaringannya hhe maksudnya ada kayak sekarang itu adami cuman ada gangguan koneksi kak jadi sementara nabilang dosen sementarai diperbaiki ya' mungkin ituji kak
K72	Dalam proses pembelajaran saya terasa nyaman	Jujurly to be anes nyaman iya nyaman karena emm diantara teman-teman kelas saya yaitu mereka tidak ada yang juct kita kalau kita berbahasa inggris e ataupun kalau kita mengeluarkan kata-kata bahasa inggris tidak ada yang jict kita kak. Sejauh ini ya karna ya kan satu semuanya tujuan ta mauki jadi guru bahasa inggris kak picture kah atau dosen bahasa inggris yah pastinya saya nyaman hehe tapi kalau di luar dari jurusan yah maksudnya kalau sama teman-teman pasti adalah kontra maksudnya kayak ejek-ejek apa sih

		membuat kita down begitu
K73	Menjudge	Yah yang sering menjudge kita kayak percuma jako belajar bahasa inggris karena di indonesia jako juga nanti ya begitu begitu semua kak maksudnya yang orang-orang ber tidak punya hati sih kalau saya bilang ya mau maju tapi ada toi dia taroi polisi tidur disitu maksudnya taro di tanjakan harusnya kalau kita sebagai seorang mahasiswa sama-sama seorang mahasiswa seharusnya saling mendukung walaupun jalan kita berbeda
K74	Perlunya kesadaran diri dan perlunya relasi	perlunya ada kesadaran diri seperti maksudnya tidak terlalu menghidupi mengurus urusan orang lain tidak-tidak e menghalangi minat dan kemauan mereka tuh untuk sukses seperti itu dan emm ya, intinya kita harus punya relasi karena itu relasi sangat penting kak karena kenapa karena kalau kita makin kenal sama orang maka orang itu pasti kaya malu-malu untuk menjust kita iya, seperti itu kalau orang kalau misal punya teman banyak pasti
K75	Disitu kita juga dilatih untuk berbicara menggunakan bahasa inggris yang mana itu bukan bahasa sehari-har	Yah untuk pengalaman di program ini di jurusan ini kurang lebih sama dengan mahasiswa yang lain namun yang membedakan adalah dari lisannya kake kita dipaksa maksudnya digembleng untuk membuat sebuah video maksudnya kayak di video berita dengan bahasa inggris pasti itu sangat berbeda dengan mahasiswa bukan dari jurusan program bahasa inggris ini ya karena di samping kita melawan mental maksudnya kayak rasa takut melawan omongan orang dll. Disitu kita juga dilatih untuk berbicara menggunakan bahasa inggris yang mana itu bukan bahasa sehari-hari kita jadi pengalamannya sebenarnya luar biasa ya karena banyak yang mendukung kemudian orang-orang terdekat juga bilang wah luar biasa bisa berbahasa inggris kemudian sudah mengerti public speaking yang bagus pronounciationnya juga bagus seperti itu yah kurang lebih sejauh ini sangat nyaman.
K76	Pembelajarannya banyak	Pengalamannya sebenarnya luar biasa ya

	yang mendukung sehingga mudah mengerti dalam pembelajaran bahasa inggrisnya	karena banyak yang mendukung kemudian orang-orang terdekat juga bilang wah luar biasa bisa berbahasa inggris kemudian sudah mengerti public speaking yang bagus pronounciationnya juga bagus seperti itu yah kurang lebih sejauh ini sangat nyaman.
K77	Menyiapkan laboratorium	Baik untuk harapan saya kedepannya emm kampus menyiapkan lab ya laboratorium untuk kita e menggunakan skill-skill bahasa inggris itu kak kan ini sudah ada lab bahasa nah lab bahasa itu sudah banyak komputernya cuman jaringannya kadang onlek dan juga tidak ya maksudnya tidak rekomended lah kalau sekarang tapi insya Allah kedepannya semoga bisa diperbaiki emm kemudian untuk program berikutnya yakni ya kelas-kelas club-club begitu. Kursus bahasa inggris intinya itu emm harus kita rutinkan karna kalau bahasa kalau cuman di simpan di otak itu tidak ada gunanya karena ini bahasa ini harus diucapkan kalau tidak diucapkan ya sama saja bohong ya karna ya bagaimana di sebenarnya kalau kita mempelajari bahasa tanpa kita tau konteksnya
K78	Pronunciation	Kalau praktik sih pasti speaking ya karena saya jujur e walaupun saya organisatunis orangnya cuman kalau tidak ya kalau berbahasa indonesia ya pasti bisa dan mampu tapi kalau berbahasa inggris jujur kadang kita nervous e takutnya orang tidak paham makanya dari saya mau merunting praktik saya lakukan lebih sering pastinya sering-sering menggunakan bahasa inggris. Walaupun gambarnya kadang lucu ya kayak tidak tepat kayak iyya pronounciationnya juga harus ditingkatkan lagi kemudian vocabularinya juga harus menambahkan e tanpa vocabulary pasti kosakata yang kita keluarkan itu-itu saja ya karena beberapa kali saya membuat vlog itu terusji kosa katanya sehingga membuat orang-orang yang menonton itu kayak itu borami nabilang itu borami na bilang emm bahkan sekarang membuat saya e berhenti

		membuat vlog tersebut karena adanya tekanan dari orang terdekat, bilang jangan mko ceh lebay tendo, o iya karena kita itu dipandang orang-orang berbahasa inggris kayak lebay iya apalagi kalau dia. perempuan pasti dia fine-fine aja tapi kalau cowok yeye bagaimana itu tanggapannya orang-orang melihat apalagi yah di anggap lebay bahasa inggris bisa dibilang oke tapi mungkin karena mereka iri irinya itu yang membuat mereka membuat kita down maksudnya e ucapan-ucapan tidak bagus sehingga membuat kita down
K79	Belajar	Harapan kedepannya semoga lebih banyak lagi teman-teman saya yang e mau belajar bersama dalam konteks maksudnya kalau misalkan kita
K80	Jadi guru	Iya seperti itu kak cita-citanya di awal memang mau jadi guru bahasa inggris atau dosen bahasa inggris insya Allah jadi karena pasti kita perlu pendekatan dengan guru-guru bahasa inggris dosen-dosen bahasa inggris dan teman-teman memiliki minat yang sama di bidang e otomatis dengan adanya pendekatan itu kita merasa akan lebih excited itu karena banyak orang-orang yang mau sukses bersama seperti itu.
K81	Melakukan pertemuan	Lingkungan belajar yang saya inginkan sering melakukan pertemuan dengan junior ataupun senior yang satu program studi seperti itu kak misal kita studi klub kaya kemarin kak dan itu luar biasa excited sekali ki ikut program itu kita mau sama-sama belajar jadi kayak tidak ada yang merasa digurui ataupun menggurui karna kita punya skill masing-masing punya ilmu masing-masing dan dimana pada saat satu empat itu kita tuangkan semua ilmu yang kita miliki disitu jadi e kita akan merasa wah ada temanku yang lebih jago maka kita harus mendekat kesitu agar jagonya menular kemudian ada temanku yang kasihan dia tidak bagaimana di, dalam konteks apa maksudnya kurang dalam pengetahuan.

K82	Metode games supaya tidak monoton	<p>Kalau saya metode yang paling bagus digunakan itu yakni metode games maksudnya games dalam artian emm contoh kita bahas tentang profesi, dulu guru bahasa inggris mengajarkannya kayak monotong nah jadi dengan adanya motivasi e kaya sukar itu ada nama-nama profesi disitu terus kita bisa bermain bersama teman-teman ataupun naka-anak lebih kita kedepannya, kaya kita memperagakan apa sih profesi yang dia pegang kemudian kita tebak misal seperti dia pegang kemudian dia sembunyikan jadi tinggal diperagakan intinya membuat kelas itu menjadi lebih nyaman tanpa ada tekanan sama sekali. Nah metode itu paling bagus menurut saya kalau kita pelajari bahasa karna bahasa kalau satu kali kita benci pasti benci trusmi karena banyak teman-temanku begitu kak e dia benci sama guru bahasa inggrisnya karena menjelaskan apa karena mendikte e apa bagaimana di kayak dikasih saja tugas tidak dijelaskan sama sekali otomatis kita bilang kenapa begini sekali gurunya intinya dari gurunya dulu kemudian penjelasannya itu jangan terlalu menekan siswa mengapa karna dari tekanan itu muncullah rasa benci nah rasa benci itu</p>
-----	-----------------------------------	--

NF

K83	Mungkin karena memang saya suka pelajaran bahasa inggris	<p>Mungkin karena memang saya suka pelajaran bahasa inggris tapi alasannya juga utamanya itu permintaan orang tua tapi bukan juga semata-mata karena diminta sama orang tua, dan karena saya pernah ambil kursus selama satu tahun jadi makanya saya kek jatuh cinta sama bahasa inggris kemudian kenapa juga saya pilih bahasa inggris karena bapakku semasa kuliahnya dia itu pilih mata kuliah bahasa inggris tapi karena bapakku sakit jadi dia tidak bisa melanjutkan pendidikannya jadi saya kek mau</p>
-----	--	--

		melanjutkan begitue dan juga bahasa inggris mempunyai banyak peluang pekerjaannya ya seperti itu.
K84	Belajar sambil bermain	Kalau metode e mungkin eee metode belajar sambil bermain mungkin, main games begitu karena eeee saya orangnya gaya belajarnya kinestetik jadi kalau ee metode yang dipakai sama dosen kek ceramah saja atau diskusi ee saya biasa tidak nyaman belajar apalagi kalau teman kelompoknya yang kayak ini kan tidak sefrekuensi jadi saya biasa nda nyaman kalau belajar, jadi saya lebih suka kalau bermain sambil belajar, ya karena mudah paham dan kalau saya belajar gampang stress jadi kalau begitu, ya gampang diterima pelajaran.
K85	Proses pembelajarannya mendukung	mendukung sebagai kita calon pendidik bahasa inggris e mulai dari semester 1 sampai sekarang itu materi”nya kek eee sangat eee sangat bagus. Kek ada mata kuliah, No. salah satunya grammar kita sebagai guru bahasa inggris e menguasai grammar, tenses apa segala macam dan juga sekarang ada mata kuliah bagaimana kita seharusnya sebagai guru saya lupa mata kuliah, emm mata kuliah teacher professional development nah disitu kita belajar bagaimana cara menjadi guru yang profesional emm begitu saya kira materi materi yang diajarkan sudah sangat bagus.
K86	Adanya Gedung baru yang dilengkapi beberapa fasilitas	kemudian ada ruang micro teaching emm kemudian mengenai lcd, lcdnya juga sudah ee saya kira itu sudah sangat memadai karena di gedung tpd sekarang setiap gedungnya itu sudah disediakan lcd di masing masing ruangan jadi e itu sudah sangat memadai tapi yang perlu ditingkatkan itu koneksi internetnya karena walaupun mahasiswa disediakan akses untuk internet tapi kadang kalau kita ingin menyambungkan tidak bisa digunakan jadi itu harus perlu diperhatikan
K87	Saling support supaya semangat dalam belajar bersama	Yahhhh, of course karena kenapa nyaman karena teman kelas saya itu kita saling support tidak ada yang menjudge jadi kita

		<p>di dalam kelas itu tidak ada yang saling pokoknya saling mendukung dan saling mengajari satu sama lain dan tentunya selalu termotivasi apalagi eeee karena selalu juga disemangati sama orang tua walaupun kadang kita merasa gak capek., apa kayak mau menyerah susah tapi kan ee ada orang tua yang selalu menyemangati terus e ya selain itu selain usaha kita juga selalu berdoa sama Allah kalau rasa capek pasti berdoa jadi harus termotivasi</p>
K88	Menunda-nunda	<p>Tantangannya mungkin ada sama diri saya sendiri karena mungkin emmmm saya orangnya kek suka menunda – nunda waktu kayak saya mau belajar tapi saya selalu mengatakan nanti pi saja, nanti pi saja jadi begitu, jadi itu tantangannya saya harus membangun rasa semangat dalam diri saya untuk belajar dan selain tantangan itu kalau untuk pendidikan bahasa inggris saya itu masih kurang kosakatanya e kalau speaking masih suka malu – malu kalau bicara didepan orang banyak. Tapi kalau sesama teman sekelas itu sudah biasa tapi kalau sama senior sama dosen kek malu karena saya merasa mereka sudah sangat wah sedangkan saya kek baru belajar jadi saya kek, kalau speaking kek minder kadang, ya karena saya merasa pronunciation nya masih kurang bagus walaupun seperti itu tapi dosennya juga tidak pernah menjudge malah mendukung. Jangan malu untuk terus belajar,</p>
K89	Dukungan orang tua	<p>Kalau pengalamannya e mungkin yang membentuk kemampuan bahasa inggris saya itu dukungan dari orang tua dan juga dosen karena e walaupun masuk pendidikan bahasa inggris ada basicnya tapi pasti juga e itu karena dari dosen kita mendapat e banyak pelajaran dari dosen banyak teman – teman jadi I think itu membantu saya dalam membentuk kemampuan saya berbahasa inggris dan kemudian dalam writing kita kan sudah</p>

		ada mata kuliah english writing jadi ya itu sangat membantu dalam ee meningkatkan skill dalam speaking, writing, reading, seperti itu, kita sudah melewati ya mata kuliah english writing,
K90	Banyak interaksi	Harapan saya emmm, saya mau itu dosen kayak lebih banyak interaksi sama mahasiswa dan emmm kayak apa di' emm kayak, ya mungkin dosen bisa selalu menggunakan bahasa inggris sama mahasiswa karena itu juga kita terpancing untuk menggunakan bahasa inggris karena selama ini dosen itu jarang pakai bahasa inggris jadi kita juga tidak pakai bahasa inggris ki karena dosennya juga tidak dan ee saya mau dalam kelas ada aturan tidak boleh pakai bahasa inggris tapi sampai sekarang itu belum bisa dilaksanakan , hu'u di setiap kelas atau ada satu mata kuliah yang diharuskan tidak boleh pakai bahasa Indonesia kalau pakai bahasa Indonesia denda atau apa, gitu sih.
K91	Butuh banyak waktu belajar bersama teman	Yah of course speaking sih kak, kemudian lebih banyak emmm belajar bersama sama teman teman karena e kadang kalau ada materi yang kurang kita pahami dan e kita kurang diskusi sama teman teman pasti kita kayak pusing sendiri jadi e kita butuh lebih banyak waktu bersama untuk belajar jangan selesai kuliah langsung pulang kerumah masing masing harus kayak ada diskusi diskusi kecil dulu membahas pelajaran yang sudah dipelajari hari ini jadi emmm kita bisa sharing sama sama, kayak sering kumpul juga sama senior senior yang sudah berpengalaman dalam e tentang bahasa inggris seperti
K92	Menyelesaikan pendidikan	Harapan saya semoga kedepannya, jadi harapan saya kan sekarang masih semester 4 harapan saya semoga saya bisa menyelesaikan pendidikan in tepat waktu dan ee kedepannya ee kalau ada rejeki mau melanjutkan pendidikan ee S2 dan ya saya harap saya bisa meraih cita – cita saya yaitu menjadi dosen bahasa inggris.

K93	Sangat bagus ketika ada aturan seperti pada saat saya kursus bahasa inggris jadi aturannya dilarang menggunakan bahasa indonesia dengan satu jurusan.	Tentunya lingkungan yang english area seperti saya kan pernah ikut kursus disitu sangat mendukung kita saat belajar bahasa inggris dimana kita dilarang untuk berbahasa Indonesia dalam satu bulan karena itu ada aturannya gak boleh pakai indonesia kemudian eeee lingkungan belajarnya itu fun tidak membosankan kita bermain sambil belajar, ketawa tapi materinya tetap dapat, begitu
K94	Harus ada didalam proses belajar itu selain diskusi harus ada juga permainan.	Selama ini kalau dilihat selama ini yang dilakukan sama dosen emmm tentunya kayak bermain sambil belajar seperti yang saya katakan tadi eh tapi mungkin juga ya games, mungkin juga emmm kayak buat diskusi where is that kelompok – kelompok kecil, ya kelompok – kelompok kecil karena e misalnya kita ada materi e baru dalam satu materi ee dalam satu chapter itu kita tidak bisa menghabiskan satu pertemuan dalam ee memahami semua materi itu jadi ee dibagi kelompok lalu dibagikan satu materinya masing – masing dan dipresentasikan jadi disitu kita bisa memahami lebih dalam materi kita dan kita mendengarkan presentasi dari teman kita dengan jadi kita bisa ee mendengarkan satu sama lain penjelasan dari teman – teman kita jadi, kalau bagi saya itu eee efektif bagi saya kalau saya sendiri.

DOCUMENTATION



CURRICULUM VITAE



The author, Julisa, was born in Mangge on December 31, 2002. She is the eldest of five siblings, born to Sail and Sawiah. She began her formal education at Suwasta Mangge Kindergarten and graduated in 2008. She continued her elementary education at SD 23 Mangge and graduated in 2014. She then attended Junior high school at SMP Negeri 1 Majene and graduated in 2017. For her senior high school education, she studied at Islamic Boarding School and graduated in 2020. After that, she pursued higher education at the State Islamic College (STAIN) Majene, majoring in Education and Teacher Training, with a concentration in English Language Education, and completed her studies in 2025.